



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PADA POKOK BAHASAN GARIS DAN SUDUT  
UNTUK SISWA KELAS VII MTs SWASTA DARUL IKHLAS  
H. ABD. MANAP SRG DI PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Di tulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

**NURUL PADILAH HRP**  
NIM. 17 202 00083

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PADA POKOK BAHASAN GARIS DAN SUDUT  
UNTUK SISWA KELAS VII MTs SWASTA DARUL IKHLAS  
H. ABD. MANAP SRG DI PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

Di tulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh


NURUL PADILAH HRP  
NIM. 17 202 00083

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA



Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Suparni, S.Si, M.Pd

  
Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag

NIP. 19700708 200501 1 004

NIP. 19561121 198603 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n **Nurul Padilah Hrp**  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 15 November 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurul Padilah Hrp** yang berjudul: "**Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Garis Dan Sudut Untuk Siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Di Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



Dr. Suparni, S.Si, M.Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004

**PEMBIMBING II**



Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag  
NIP. 19641013 199103 1 003

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Padilah Hrp

NIM : 17 202 00083

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-3

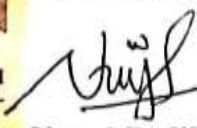
JudulSkripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Garis Dan Sudut Pada Siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 26 November 2021  
Pembuat Pernyataan



  
**Nurul Padilah Hrp**  
**NIM. 17 202 00083**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Padilah Hrp  
NIM : 17 202 00083  
Jurusan : TMM-3  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN GARIS DAN SUDUT PADA SISWA KELAS VII MTS SWASTA DARUL IKHLAS H ABD MANAP SRG PADANGSIDIMPUAN”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2 November 2021

Pembuat Pernyataan



**Nurul Padilah Hrp**

**NIM. 17 202 00083**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln H T Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang, Padangsidempuan, 22733  
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Website: <https://fik-iam-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik-@iam-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik-@iam-padangsidempuan.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : **Nurul Padilah Hrp**  
**NIM** : **17 202 00083**  
**Program Studi** : **Tadris/Pendidikan Matematika**  
**Semester** : **IX (Sembilan)**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Alamat** : **Bintuju Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 26 November 2021

Pembuat Pernyataan


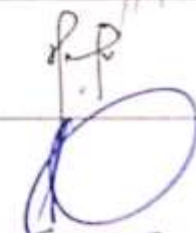

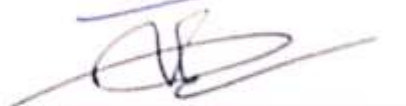


**Nurul Padilah Hrp**

**NIM. 17 202 00083**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : NURUL PADILAH HRP  
**NIM** : 17 202 00083  
**JUDUL SKRIPSI** : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN GARIS DAN  
SUDUT UNTUK SISWA KELAS VII MTs SWASTA  
DARUL IKHLAS H. ABD. MANAP SRG DI  
PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Matematika)	 _____
2.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
3.	<u>Dr. Anhar, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
4.	<u>Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 13 Desember 2021  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 82,25/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,68  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id>

E-mail: [ftik-@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik-@iain-padangsidempuan.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN**  
***PAIR CHECKS* DALAM MENINGKATKAN**  
**HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA**  
**POKOK BAHASAN GARIS DAN SUDUT**  
**UNTUK SISWA KELAS VII MTs SWASTA**  
**DARUL IKHLAS II. ABD. MANAP SRG DI**  
**PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA** : **NURUL PADILAH HRP**  
**NIM** : **1720200083**  
**FAKULTAS/JURUSAN** : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-3**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidempuan, November 2021  
Dekan



**Dr. Lelya Hilda, M.Si**

**NIP:19720920 200003 2 002**



## ABSTRAK

**Nama** : Nurul Padilah Hrp  
**NIM** : 17 202 00083  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika  
**Judul Skripsi** : Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Garis Dan Sudut Untuk Siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Di Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah proses pembelajaran selalu monoton dan belum menciptakan suasana yang interaktif, dikarenakan itu siswa lebih sering bersifat pasif, siswa tidak fokus saat guru menjelaskan dan banyak pula siswa yang hanya diam saat ditanya apakah mereka sudah mengerti dengan materi yang sudah dijelaskan.

Rumusan masalah penelitian adalah apakah dengan menerapkan Metode pembelajaran *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VII-3 pada pokok bahasan Garis dan Sudut di kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah hasil belajar Matematika siswa kelas MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan meningkat dengan menerapkan Metode pembelajaran *Pair Checks* pada pokok bahasan Garis dan Sudut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara berdaur atau siklus. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua Siklus. Setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-3 Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan yang berjumlah 21 siswa seluruhnya siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil tes awal dengan jumlah siswa yang tuntas 7 siswa dari 21 siswa dengan persentase 33,33% dari jumlah siswa. Hasil tes dari Siklus I Pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata 68,33 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 8 orang dan persentase ketuntasan 38,10%; pada Siklus I Pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata 71,48 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 11 orang dan persentase ketuntasan 52,38%. Pada Siklus II Pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata 76,52 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 15 orang dan persentase ketuntasan 71,43%; pada Siklus II Pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata 82,52 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 17 orang dan persentase ketuntasan 80,95%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan observasi aktivitas guru yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan disetiap siklus. Dengan demikian berarti penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* pada pokok bahasan Garis dan Sudut dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Garis dan Sudu di di kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran *Pair Checks*, Hasil Belajar, Garis dan Sudut

## ABSTRACT

**Name** : Nurul Padilah Hrp  
**ID** : 17 202 00083  
**Faculty/Department** : Tarbiyah and Teacher Training/Mathematics Education  
**Thesis Title** : Application of Pair Checks Learning Method in Improving Mathematics Learning Outcomes on Lines and Angles for Class VII Students of Private MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg In Padangsidimpuan

This research is motivated by the low learning outcomes of students' mathematics. One of the causes is that the learning process is always monotonous and has not created an interactive atmosphere, because of that students are more often passive, students do not focus when the teacher explains and many students are just silent when asked if they have understood the material that has been explained.

The formulation of the research problem is whether by applying the Pair Checks learning method can improve mathematics learning outcomes for class VII-3 students on the subject of Lines and Angles in class VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidimpuan. The purpose of this study is to find out whether the mathematics learning outcomes of students in the private MTs class Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidimpuan increase by applying the Pair Checks learning method on the subject of Lines and Angles.

The type of research used is Classroom Action Research. Classroom Action Research conducted in a cycle or cycle. In this study, it was carried out in two cycles. Each cycle has two meetings. The subjects of this study were students of class VII-3 Madrasah Tsanawiyah Private Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidimpuan, totaling 21 students, all female students.

Based on the results of the research conducted, the results of the initial test were obtained with the number of students who completed 7 students from 21 students with a percentage of 33.33% of the total number of students. The test results from Cycle I of the 1st meeting obtained an average score of 68.33 with the number of students who completed was 8 people and the percentage of completeness was 38.10%; In Cycle I of the 2nd meeting, the average score was 71.48 with the number of students who completed was 11 people and the percentage of completeness was 52.38%. In the second cycle of the 1st meeting, an average score of 76.52 was obtained with the number of students who completed 15 students and the percentage of completeness was 71.43%; In the second cycle of the second meeting, the average score was 82.52 with the number of students who completed 17 people and the percentage of completeness was 80.95%. The results of this study indicate that student learning outcomes with teacher activity observation made showed an increase in each cycle. Thus, it means that the application of the Pair Checks learning method on the subject of Lines and Angles can improve students' mathematics learning outcomes on the subject of Lines and Blades in class VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidimpuan.

**Keywords:** Pair Checks Learning Method, Learning Outcomes, Lines and Angles

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada semua hamba-Nya. Berkah rahmat dan hidayah Allah SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian dan dapat menuangkannya dalam skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan contoh teladan kepada ummat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'at-Nya di *Yaumul Mahsar* kelak.

Skripsi yang berjudul: **“Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Garis Dan Sudut Untuk Siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Di Padangsidempuan”** disusun untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam menyelesaikan kuliah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini memiliki banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti, karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang dapat diperoleh. Namun demikian, berkat kerja keras, bantuan dan bimbingan serta doa dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Suparni, S.Si.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang sangat ikhlas memberikan ilmunya dan saran yang bermanfaat bagi peneliti.
2. Bapak Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, M.CL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan,Wakil-Wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.
6. Dr. Suparni, S.Si., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan masukan serta motivasi selama perkuliahan.
7. Terima kasih kepada Kepala dan Staf Perpustakaan FTIK dan IAIN Padangsidempuan, yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ali Sarwedi Munthe, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah, Bapak Hendra Dalimunte, S.Pd.I, selaku guru Matematika, semua adik-adik kelas VII-3, Bapak/Ibu Guru Serta seluruh staf tata usaha yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan.
9. Teristimewa dan tersayang untuk Ayahanda Asnan Harahap, Ibunda Nur jannah dan seluruh keluarga, semoga Allah selalu mencintai dan memberi kemudahan terhadap urusan semua keluarga.
10. Teman-teman di FTIK, IAIN Padangsidempuan, Khususnya TMM-3 Angkatan 2017 yang telah memberikan saran dan dorongan kepada peneliti. Semoga Allah selalu memberi kemudahan atas urusan mereka semua.

Akhirnya peneliti hanya bisa berdoa, semoga semua bantuan mereka menjadi amal ibadah yang mendapat balasan dari Allah SWT. Setelah peneliti berusaha dan berdo'a, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Aamiin.

Padangsidempuan, November 2021

Peneliti

Nurul Padilah Hrp  
NIM. 17 202 00083

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN</b>	
<b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	Ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	8
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	9
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>G. Batasan Istilah</b> .....	10
<b>H. Indikator Keberhasilan Tindakan</b> .....	12
<b>I. Sistematika Pembahasan</b> .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori</b> .....	15
<b>1. Metode Pembelajaran <i>Pair Checks</i></b> .....	15
a. Pengertian Metode Pembelajaran .....	15
b. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Pair Checks</i> .....	16
c. Langkah- langkah Metode <i>Pair Checks</i> .....	17
d. Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Pair Checks</i> .....	19
e. Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Pair Checks</i> .....	19
<b>2. Hasil Belajar Matematika</b> .....	20
<b>3. Materi Garis dan Sudut</b> .....	26
a. Garis .....	26
b. Sudut .....	31
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	37
<b>C. Kerangka Berfikir</b> .....	42
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	44



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Waktu dan Lokasi Penelitian</b> .....	45
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	46
<b>C. Latar dan Subjek Penelitian</b> .....	47
<b>D. Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	48
<b>E. Prosedur Penelitian</b> .....	51
<b>F. Analisis Data</b> .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Deskripsi Data</b> .....	58
<b>1. Kondisi Awal</b> .....	58
<b>2. Siklus I</b> .....	61
<b>3. Siklus II</b> .....	78
<b>B. Perbandingan Hasil Tindakan</b> .....	91
<b>C. Analisis Hasil Penelitian</b> .....	93
<b>D. Keterbatasan Penelitian</b> .....	96
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	98
<b>B. Saran- Saran</b> .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Macam- macam Garis .....	26
Gambar 2.2 : Posisi Titik Terhadap Garis.....	27
Gambar 2.3 : Posisi Garis Terhadap Bidang.....	27
Gambar 2.4 : Titik- titik segaris (koliner) .....	27
Gambar 2.5 : Titik- titik sebidang (koplanar) .....	28
Gambar 2.6 : Membagi Garis PQ .....	29
Gambar 2.7 : Garis sejajar.....	30
Gambar 2.8 : Garis berpotongan .....	30
Gambar 2.9 : Busur .....	33
Gambar 2.10 : Contoh sudut .....	33
Gambar 2.11 : Sudut lancip.....	34
Gambar 2.12 : Sudut siku- siku.....	34
Gambar 2.13 : Sudut tumpul .....	34
Gambar 2.14 : Sudut lurus .....	34
Gambar 2.15 : Sudut refleksi.....	35
Gambar 2.16 : Sudut saling berpelurus .....	35
Gambar 2.17 : Sudut saling berpenyiku.....	36
Gambar 2.18 : Sudut saling bertolak belakang .....	37
Gambar 2.19 : Kerangka berpikir.....	43
Gambar 3.1 : Prosedur Pelaksanaan.....	47
Gambar 3.2 : Siklus- siklus dalam PTK.....	55
Diagram 4.1: Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa (Pra Siklus) .....	59
Diagram 4.2: Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	67
Diagram 4.3: Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2.....	74
Diagram 4.4 : Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I.....	78
Diagram 4.5: Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 .....	83
Diagram 4.6: Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 .....	89
Diagram 4.7: Hasil Observasi Belajar Matematika Siswa Siklus I dan II .....	94
Diagram 4.8: Rata- Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I dan II .....	94
Diagram 4.9: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	95

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1: Hasil Belajar Matematika Siswa (Pra Siklus).....	4
Tabel 3. 1: <i>Time Schedule</i> Penelitian .....	45
Tabel 3. 2: Kisi – kisi Soal .....	50
Tabel 4. 1: Hasil Tes Kemampuan Awal (Pra Siklus) .....	58
Tebel 4. 2: Daftar Kelompok Belajar Siswa .....	61
Tabel 4. 3: Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan 1.	67
Tabel 4. 4: Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan 2.	73
Tabel 4. 5: Hasil Belajar Pra Siklus sampai Siklus I .....	76
Tabel 4. 6: Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan 1	83
Tabel 4. 7: Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan 2	89
Tabel 4. 8: Nilai Rata – Rata Kelas Pada Siklus I .....	92
Tabel 4. 9: Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	92
Tabel 4. 10: Nilai Rata – Rata Kelas Pada Siklus II .....	93
Tabel 4. 11: Persentase Hasil Belajar Siklus I .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 6 : Surat Validasi
- Lampiran 7 : Surat Validasi
- Lampiran 8 : Soal Tes Awal
- Lampiran 9 : Soal Tes Akhir Pertemuan 1 Siklus I
- Lampiran 10 : Soal Tes Akhir Pertemuan 2 Siklus I
- Lampiran 11 : Soal Tes Akhir Pertemuan 1 Siklus II
- Lampiran 12 : Soal Tes Akhir Pertemuan 2 Siklus II
- Lampiran 13 : Kunci Jawaban Soal Tes Awal
- Lampiran 14 : Kunci Jawaban Soal Tes Pertemuan 1 Siklus I
- Lampiran 15 : Kunci Jawaban Soal Tes Pertemuan 2 Siklus I
- Lampiran 16 : Kunci Jawaban Soal Tes Pertemuan 1 Siklus II
- Lampiran 17 : Kunci Jawaban Soal Tes Pertemuan 2 Siklus II
- Lampiran 18 : Hasil Observasi Kegiatan Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 19 : Hasil Observasi Kegiatan Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 20 : Hasil Observasi Kegiatan Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 21 : Hasil Observasi Kegiatan Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 22 : Hasil Tes Awal
- Lampiran 23 : Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus I
- Lampiran 24 : Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus I
- Lampiran 25 : Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus II
- Lampiran 26 : Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus II
- Lampiran 27 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 28 : Surat Izin Penelitian dari Dekan
- Lampiran 29 : Surat Sudah Keterangan Riset
- Lampiran 30 : Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar manusia yang dilakukan secara teratur dan sistematis, dalam suatu proses belajar yang memiliki tahapan di dalam pelaksanaannya, agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Setiap orang wajib untuk menempuh pendidikan karena pendidikan berperan penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan diberikan bertujuan untuk dapat mengetahui dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Dalam dunia pendidikan seseorang berusaha untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya sebaik mungkin. Dalam hal ini seorang siswa menjadi pelaku utama dalam pendidikan tersebut. Karena dalam proses pendidikan, siswa dibentuk menjadi pribadi yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional pada bidang keahliannya masing-masing di masa depan. Pendidikan yang seharusnya mengembangkan berbagai kompetensi siswa tidak terlepas dari peran guru dalam membantu siswa tersebut agar dapat belajar semaksimal mungkin, dimanapun proses pendidikan itu berlangsung.

---

<sup>1</sup>Sekretariat Negara RI, Undang-Undang RI, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang- Undang no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. Ke II, (Jakarta: Visimedia, 2007), hlm. 2



Dalam kehidupan sehari-hari, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap jenjang pendidikan diberikan pelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan kreatif. Oleh karena itu, mempelajari matematika merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga dimasa sekarang ini pembelajaran matematika diarahkan untuk mempersiapkan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat untuk siswa dalam belajar, yang mengalihkan paradigma lama ke paradigma baru. Siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika harus didukung dengan menyediakan media dan bahan ajar yang menunjang aktivitas-aktivitas belajar.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar matematika banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika, karena matematika dianggap sulit, dan banyak siswa yang tidak menyukainya, sehingga matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan bagi siswa. Sementara dituntut harus aktif agar proses belajar menjadi lancar, guru hanya sebagai fasilitator pemberi bimbingan dan arahan, maka yang sangat berperan dalam proses belajar adalah aktivitas siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya dalam buku Darmadi , belajar aktif adalah “suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh

---

<sup>2</sup>Nur Fauziah Siregar, “Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika” *Logaritma*, Vol. 06, No. 02, hlm. 75-76.

hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”<sup>3</sup>.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan yang dilaksanakan pada tanggal Selasa, 20 April 2021, peneliti melihat masih rendahnya aktivitas siswa selama pembelajaran, seperti ditemukannya beberapa siswa yang mengantuk dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Selain itu, pada saat guru memberikan latihan atau soal mengenai materi yang sedang dipelajari terlihat hanya beberapa siswa tertentu saja yang selalu antusias mengerjakan soal dan selalu mendapat nilai dari guru, sedangkan beberapa siswa tidak mau mengerjakan soal dan hanya menunggu contekan dari kawannya. Selain itu, proses pembelajaran selalu monoton dan belum menciptakan suasana yang interaktif. Itulah faktor utama menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru Matematika yaitu ustazd Hendra Dalimunte, S.Pd.I selaku salah satu guru Matematika kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan mengatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa pada saat peneliti melakukan studi awal atau tes awal, bahwa nilai kemampuan matematika siswa diantara 21 siswa hanya 7 siswa yang memperoleh nilai tuntas sesuai dengan standar

---

<sup>3</sup>Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish 2017), Hlm. 249.

kelulusan yang ditetapkan di Mts Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan yaitu  $\geq 75$ , dan yang lainnya di bawah standar kelulusan. Siswa yang nilainya 0 - 64 ada 12 siswa, nilai 65 - 74 ada 2 siswa dan nilai 75 - 84 ada 7 siswa. Dari hasil obseravsi yang peneliti peroleh dapat dilihat bahwa ketuntasan nilai matematika siswa di kelas VII-3 kurang baik. Hal ini disebabkan siswa lebih sering bersifat pasif, siswa tidak fokus saat guru menjelaskan dan banyak pula siswa yang hanya diam saat ditanya apakah mereka sudah mengerti dengan materi yang sudah dijelaskan.<sup>4</sup> Pada saat disuruh menjawab soal atau tugas banyak siswa yang bingung, akan tetapi jika ditanya siswa tidak mau bertanya kepada gurunya dan masih banyak siswa yang mecontek pekerjaan temannya.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Matematika Siswa (Pra Siklus)**

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	7	14
Persentase	33,33%	66,67%
Rata – Rata		61,42

Pembelajaran matematika bagi kebanyakan siswa bukanlah pelajaran yang mudah. Banyak kendala yang dihadapi seperti dalam hal ketelitian, visualisasi, kecepatan dan ketepatan dalam menghitung. Seorang guru tidak dapat serta-merta menuangkan sesuatu ke dalam pikiran para siswanya, karena mereka

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan ustazd Hendra Dalimunte, S. Pd. I, guru matematika hari Kamis, tanggal 20 April 2021, pukul 10.20-12.00 di Mts Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan.

sendirilah yang harus menata apa yang mereka dengar dan lihat menjadi kesatuan yang bermakna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, peneliti melihat bahwa hasil belajar tersebut perlu ditingkatkan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah melibatkan mereka dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru yang menjelaskan materi saja. Jika siswa ikut berperan secara aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar maka siswa akan tertarik untuk belajar dan secara tidak langsung mereka akan menyenangi pelajaran itu, dan akan mudah untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Untuk mencapai semua itu guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bagaimana menguasai berbagai jenis bahan ajar, penguasaan teori dan praktek pendidikan, serta penguasaan kurikulum dan metodologi pembelajaran.<sup>5</sup> Berdasarkan uraian masalah- masalah di atas maka perlu diupayakan metode pembelajaran yang efektif, efisien dan melibatkan siswa secara aktif sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dikarenakan itu jelas bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran dan penggunaan teknologi yang relevan oleh guru akan membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara lebih baik.<sup>6</sup> Karena guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang

---

<sup>5</sup>Syafaruddin dkk. *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing 2012), hlm. 157.

<sup>6</sup>Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga kegiatan belajar siswa terlaksanakan secara optimal.<sup>7</sup>

Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.<sup>8</sup> Karena tanpa peluang untuk mendiskusikan, mengajukan pertanyaan, mempraktikkan, dan barangkali bahkan mengajarkannya kepada siswa yang lain, proses belajar yang sesungguhnya tidak terjadi.<sup>9</sup>

“Salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan aktivitas siswa serta mengoptimalkan pembagian kerja dalam kelompoknya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, karena dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* siswa tidak hanya bekerja dalam kelompok tetapi juga saling berbagi tugas dan pengetahuan”.<sup>10</sup> Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk saling berbagi atau bekerja sama dari masing-masing kemampuan yang

---

<sup>7</sup>Hamalik Oemar, *Pendi dikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 36.

<sup>8</sup>E. Slavin Robert , *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2010), hlm. 4.

<sup>9</sup>Melvin, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* ( Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018), hlm. 27.

<sup>10</sup> Wahyu Budi Wicaksono, Keefektifan Model Pembelajaran Kooper atif Tipe *Pair Checks* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP, Juni 2017, hlm. 4.



dimiliki siswa. Seperti yang dituliskan oleh Dr. Melvin dalam bukunya bahwa salah satu cara utama untuk mendapatkan rasa aman adalah menjalin hubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok. Ketika mereka belajar bersama teman, bukannya sendirian, mereka mendapatkan dukungan emosional dan intelektual yang memungkinkan mereka melampaui ambang pengetahuan dan keterampilan mereka sekarang.<sup>11</sup>

Dengan menerapkan metode pembelajaran *Pair Checks* dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa dalam mendalami atau melatih materi yang telah dipelajarinya dengan saling berkerjasama dengan siswa yang menjadi pasangannya, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu, metode *Pair Checks* ini dapat meningkatkan jiwa sosial siswa, dengan mengarahkan siswa untuk belajar kelompok dan memberi tugas, yang akhirnya menuntut mereka bergantung satu sama lain dalam mengerjakannya, sehingga mereka lebih terlibat dalam kegiatan belajar, karena mereka mengerjakannya bersama temannya. Dapat melatih komunikasi antar siswa yang awalnya pendiam menjadi lebih aktif dengan bisa bertukar pendapat dan saling memberikan informasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan siswa lainnya. Pembelajaran matematika menggunakan metode *Pair Checks* ini dilakukan dengan membentuk tim yang terdiri dari empat siswa, dalam satu tim terdapat dua pasangan siswa dengan peran yang berbeda yaitu pelatih dan partner. Pasangan *Partner* diberikan tugas yang berupa Lembar Kerja Siswa

---

<sup>11</sup>Wahyu Budi Wicaksono, *Keefektifan Model...*, hlm. 30

(LKS) yang di buat oleh guru. LKS tersebut berisi soal-soal yang harus diselesaikan dan didiskusikan oleh pasangan *Partner* untuk menemukan solusi jawaban dari soal-soal tersebut.

Sedangkan pasangan pelatih diberikan tugas untuk melatih partnernya dengan memberikan kata kunci jika partnernya kesulitan dalam menyelesaikan persoalan yang terdapat di LKS dan jika *Partner* telah menyelesaikan LKS tersebut maka pelatih bertugas mengecek jawaban dari partner. Dengan begitu siswa dapat melatih komunikasi dan kerjasama dengan siswa lainnya dan menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan .

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas meliputi masalah- masalah yang ada, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:  
**“PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN GARIS DAN SUDUT UNTUK SISWA KELAS VII MTs SWASTA DARUL IKHLAS H. ABD. MANAP SRG DI PADANGSIDIMPUAN”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa masalah-masalah yang terjadi di sekolah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
2. Keaktifan siswa dalam belajar Matematika masih kurang.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran.
4. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pokok bahasan Garis dan Sudut .
5. Guru belum pernah menerapkan metode pembelajara *Pair Checks*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, maka pada penelitian ini masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada masalah Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok bahasan Garis dan Sudut Pada Siswa kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut di kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil

belajar Matematika pada pokok bahasan Garis dan Sudut di kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, diharapkan dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat menarik motivasi dalam belajar matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan wacana untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam belajar matematika.
3. Bagi peneliti, Sebagai rujukan dan masukan dalam mengembangkan penelitian di masa depan serta menjadi referensi sebagai calon Guru. Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran *Pair Checks* yang nantinya dapat diterapkan saat terjun di lapangan. Serta memberi informasi bagi peneliti agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar.

#### **G. Batasan Istilah**

Ada beberapa batasan istilah yang ada dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara- cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru saat menyajikan bahan pelajaran,

baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>12</sup>

## 2. Metode *Pair Checks*

Tipe pembelajaran *Pair Checks* ialah suatu cara penyampaian materi ajar dengan membentuk kelompok sebangku, dimana diantara mereka saling mengajukan pertanyaan dan saling menjawab pertanyaan, yang kemudian saling mengecek kebenaran jawaban dari pertanyaan yang dilontarkannya. Kemudian mereka mengambil kesimpulan dan baru pada akhirnya guru melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran.<sup>13</sup> Metode ini menerapkan pembelajaran kelompok yang membutuhkan kemandirian dan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah tertentu. Metode pembelajaran ini juga melatih rasa kolaborasi sosial dan kemampuan melakukan penilaian.<sup>14</sup>

## 3. Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang

---

<sup>12</sup>Istarani, *Kumpuln 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2010), hlm. 1.

<sup>13</sup>Istarani & Muhammad Riswan, *50 Tipe Pebelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 121.

<sup>14</sup>Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, 2016, hlm. 118.



menguasai bahan yang sudah diajarkan”.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti membatasi hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ranah kognitif. Adapun hasil belajar ranah Kognitif yang diteliti dalam penelitian ini adalah mencakup 6 tingkatan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), Menciptakan (C6).

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran matematika dengan menerapkan metode pembelajaran *Pair Checks*. Hasil belajar ini diukur dengan tes hasil belajar yang hasilnya berupa skor dan diwujudkan dalam angka-angka.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* yang dilakukan dengan dua Siklus. Oleh Karena itu, indikator keberhasilan penelitian ini apabila hasil belajar siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat melebihi 75% dari jumlah siswa di kelas.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Agar memudahkan pembaca memahami isi penelitian ini maka dibuat sistematika pembahasan yang disusun dalam bentuk bab dan sub bab. Secara garis besar penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 44-45.

Bab I Pendahuluan merupakan pengantar sebelum lebih jauh mengkaji dan membahas apa yang menjadi substansi penelitian ini. Di dalam Bab I ini berisi latar belakang peneliti mengangkat judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut di kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan”. Alasan peneliti memilih metode pembelajaran *Pair Checks* karena dalam metode ini dapat meningkatkan aktivitas siswa serta mengoptimalkan pembagian kerja dalam kelompoknya yang artinya dapat melibatkan keseluruhan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat dalam soal dan menemukan jawabannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut di kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan. Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui Apakah Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut di kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg. Manfaat dalam penelitian ini diharapkan bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti lebih mengetahui mengenai berbagai metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran *Pair Checks*. Definisi operasional variable dalam penelitian ini terbagi atas 2 yaitu, metode pembelajaran *Pair Checks* sebagai variable X, dan hasil belajar matematika sebagai variable Y.

Bab II, peneliti menguraikan kajian pustaka berisi tentang hal-hal mengenai penerapan metode pembelajaran *Pair Checks*, penelitian terahulu dan hipotesis tindakan.

Bab III, metodologi penelitian yang berisi tentang tentang metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV yaitu menjelaskan tentang hasil penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian, Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu Penutup yang berisikan kesimpulan seluruh isi skripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode Pembelajaran *Pair Checks*

###### a. Pengertian Metode Pembelajaran

Dari segi bahasa metode yang berasal dari dua kutipan, yaitu meta dan hodos. Meta berarti "melalui" dan hodos berarti "jalan" atau "cara". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa "metode" adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>16</sup> Metode merupakan bentuk nyata dari strategi pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara melakukan sesuatu atau upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menerapkan strategi pembelajari.<sup>17</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi dan mengelola lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.<sup>18</sup> Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama

---

<sup>16</sup>Eliyyil Akbar, *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2020), hlm. 18.

<sup>17</sup>Isrok'atun Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 38.

<sup>18</sup>Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 03, No. 2 Desember, 2017, hlm. 337.

keberhasilan pendidikan.<sup>19</sup> Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.<sup>20</sup> Dalam proses pembelajaran guru berperan untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang sangat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya.

Menurut Prawiradilaga menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, urutan langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan.<sup>21</sup> Dari berbagai pandangan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah langkah-langkah yang diterapkan oleh siswa dan guru dalam menyajikan materi pembelajaran agar tercapai tujuan yang diinginkan.

#### b. Pengertian Metode Pembelajaran *Pair Checks*

Metode *Pair Checks* adalah metode pembelajaran berkelompok atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagen pada tahun

---

<sup>19</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 61.

<sup>20</sup>Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish 2018), hlm. 7.

<sup>21</sup>Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif Penggunaan Tools Spss dan Vidio Scribe*, (Tasikmalaya: Edu Publisher 2018), hlm. 13.

1993. Metode pembelajaran ini melatih rasa kolaborasi sosial dan kemampuan melakukan penilaian.<sup>22</sup> Metode ini juga menerapkan pembelajaran kelompok yang membutuhkan kemandirian dan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah tertentu.

Metode *Pair Checks* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran Kooperatif. Tipe *Pair Checks* adalah cara guru dalam menyampaikan materi ajar dengan membentuk kelompok dalam sebangku, dimana mereka saling bertanya dan memberikan jawaban, yang kemudian saling mengecek jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Kemudian mereka menarik kesimpulan, dan di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan metode *Pair Checks* adalah metode yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang disusun dalam kegiatan berpasangan, agar tercapai rencana pembelajaran secara optimal.

#### c. Langkah-langkah Metode *Pair Checks*

Langkah-langkah melaksanakan metode pembelajaran *Pair Checks* adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, 2016), hlm. 118.

<sup>23</sup>Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV. Media Persada, 2014), hlm. 121.

<sup>24</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 119.

- 1) Siswa dibagi kedalam beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang dalam satu tim ada dua pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda yaitu pelatih dan partner. Jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.
- 2) Guru membagikan beberapa soal (jumlahnya genap) kepada pasangan untuk dikerjakan.
- 3) Berikan kesempatan kepada *partner* A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara pelatih B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) *partner* A selama mengerjakan soal nomor 1 tersebut.
- 4) Selanjutnya Pelatih dan *Partner* saling bertukar peran. Pelatih menjadi *partner*, dan *Partner* menjadi pelatih. Pelatih B mengerjakan soal nomor 2, dan *partner* A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) Pelatih B selama mengerjakan soal nomor 2 tersebut. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- 5) Setelah 2 soal terselesaikan, maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.
- 6) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal, bila kedua pasangan dalam kelompok mengalami kesulitan.



- 7) Tim yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau *reward* oleh guru.
  - 8) Langkah no 3, 4, 5 diulang lagi untuk menyelesaikan soal- soal selanjutnya.
- d. Kelebihan Metode pembelajaran *Pair Checks*
- 1) Melatih siswa untuk bersabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawab) soal yang bukan tugasnya.
  - 2) Melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.
  - 3) Menciptakan saling kerjasama diantara siswa.
  - 4) Melatih siswa untuk bersikap terbuka kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya. Yaitu, saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain dikelompoknya.
  - 5) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangan).
- e. Kelemahan Metode Pembelajaran *Pair Checks*
- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama.
  - 2) Membutuhkan pemikiran dan konsentrasi yang tinggi.
  - 3) Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pembimbing pasangannya, dan kenyataannya setiap *Partner* pasangan bukanlah

siswa dengan kemampuan belajar yang lebih baik. Jadi, kadang-kadang fungsi pembimbingnya tidak berjalan dengan baik.<sup>25</sup>

## 2. Hasil Belajar Matematika

Belajar adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam keadaan sadar yang bertujuan agar dapat mengetahui dan melakukan sesuatu. Adapun hasil dari kegiatan belajar tersebut adalah terjadinya perubahan diri, dari yang semula tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang awalnya tidak bisa melakukan sesuatu menjadi bisa melakukan sesuatu.<sup>26</sup> Jadi belajar merupakan bagian dari hidup manusia, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan dimana saja. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Mengenai defenisi belajar ada banyak pakar ahli yang berbeda pendapat sebagaimana yang telah dikutip oleh Sardiman A. M. didalam bukunya *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a) Cronbach menyatakan bahwa: *learning is shown by a change in behavior as a result of experience* (belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).
- b) Harold Spears memberikan batasan: *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction* (Belajar

---

<sup>25</sup>Endang Sri Rejeki, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* DI SMA Negeri 1 Sibabangun," *Mathematic Education Journal*, Volume 2 . No. 1, Maret 2019, hlm. 77.

<sup>26</sup>Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 28.

<sup>27</sup>Sardiman, A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 20

adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti arahan).

- c) McGeoh menyatakan bahwa: *learning is a change in performance as a result of practice* ( belajar adalah perubahan kinerja sebagai hasil dari latihan)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman dan prosedur latihan secara berulang yang melibatkan panca indera. Jadi seseorang dapat dikatakan telah belajar apabila ia bisa memperoleh hal baru yang tidak ia ketahui sebelumnya melalui pendengarannya, penglihatannya, penciumannya, ataupun perasaannya.

Hasil belajar sebuah kalimat yang dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>28</sup> Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan,

---

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Ahmad Susanto menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>29</sup> Aspek tersebut perlu diperhatikan, karena setiap kegiatan pembelajaran akan bermuara pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Secara sederhana, hasil belajar dapat diartikan dengan kemampuan yang diperoleh anak dari pelaksanaan kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang dilakukan dengan penguasaan melalui sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran yaitu berupa perubahan dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik.<sup>30</sup> Benyamin Bloom berpendapat dalam buku Nana Sudjana secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- a) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

---

<sup>29</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 5.

<sup>30</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.46.

- c) Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian di atas hasil belajar diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dialami siswa selama melaksanakan proses kegiatan belajar yang menjadi tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Hasil belajar dalam penelitian adalah bagian terpenting dalam pembelajaran waktu penelitian. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ranah kognitif. Hasil belajar kognitif adalah perubahan prilaku yang terjadi dibidang kognisi.

Benjamin S. Bloom mengidentifikasi bahwa hasil belajar Kognitif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Pembelajaran dengan hasil belajar kemampuan kognitif dapat melibatkan fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan metakognitif sebagai bahan ajar. Untuk itu lebih jelasnya:

- 1) Jika dalam pembelajaran siswa dibimbing untuk menemukan fakta, berarti Untuk itu, berarti dibimbing untuk mampu mengingat.
- 2) Jika diminta untuk menyusun definisi (bukan menyebut ulang defenisi), berarti dibimbing untuk mampu memahami.

- 3) Jika diminta untuk mengerjakan soal tes dengan menggunakan rumus (bukan menghafalkan rumus), berarti mengaplikasikan.
- 4) Jika diminta untuk menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi perubahan suatu kondisi, berarti menganalisis.
- 5) Jika diminta untuk menilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu, berarti mengevaluasi.
- 6) Jika diminta untuk merancang dan membangun suatu bangunan tertentu, berarti mencipta.<sup>31</sup>

Salah satu mata pelajaran yang harus dicapai siswa adalah Matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ditetapkan menjadi mata pelajaran wajib dipelajari di setiap tingkatan pendidikan baik di SD, SMP dan SMA sederajat karena Matematika dianggap penting untuk dipelajari dan sangat bermanfaat bagi siswa untuk diterapkan dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari. Matematika pada garis besarnya menurut Suriasumantri adalah “Pengetahuan yang disusun secara konsisten berdasarkan logika deduktif”. Logika deduktif merupakan pola berpikir logika dari hal umum menuju hal khusus, artinya ada sebuah teori dibuktikan secara spesifik dan terperinci dengan contoh-contoh. Demikian pula dalam pembelajaran matematika dimulai dari hal-hal yang konkrit.

---

<sup>31</sup>Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi ...* hlm. 59-60.

Kemudian hal –hal yang abstrak dari masalah-masalah mudah kemudian masalah- masalah sulit.<sup>32</sup>

Hasil belajar matematika adalah hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran matematika.<sup>33</sup> Hasil belajar Matematika yang diharapkan dapat tercapai dari siswa adalah:

- 1) Memahami konsep Matematika yang dipelajari dan dapat menjelaskan hubungan antar konsep serta dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki kemampuan komunikasi matematis melalui simbol, tabel, grafik atau diagram untuk memperjelas situasi atau masalah.
- 3) Mampu menalar untuk membuat generalisasi, menyusun bukti dan menjelaskan gagasan.
- 4) Menunjukkan kemampuan dalam merumuskan, menafsirkan dan menyelesaikan model matematika dalam pemecahan masalah.

---

<sup>32</sup>Roida Eva Flora Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Vol. 2, No. 2, Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No 1, Edisi 2013, hlm.

<sup>33</sup>Dani Firmansyah, “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan MInat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3, No. 1, Maret 2015, 37.

5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.<sup>34</sup>

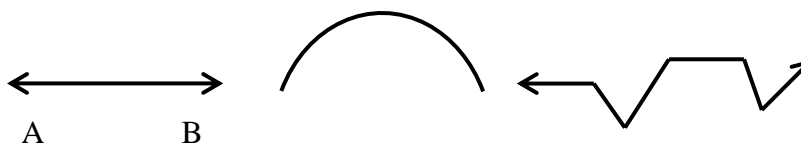
Dari uraian di atas maka dapat dirangkai sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar matematika adalah suatu kriteria atau ukuran yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pengetahuan dan pemahaman mata pelajaran matematika setelah menempuh pengalaman belajar atau proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai (berupa angka atau huruf) dari tes hasil belajarnya.

### 3. Materi Garis dan Sudut

#### a. Garis

##### 1) Pengertian Garis

Garis adalah kumpulan titik- titik yang jumlahnya tak terhingga saling bersebelahan dengan jarak antar titiknya sangat dekat. Jadi, titik- titik tersebut berderet memanjang ke kanan atau ke kiri dan atas atau bawah. Yang artinya kita dapat menghubungkan dua titik untuk dapat membentuk sebuah garis. Garis ada bermacam- macam seperti garis lurus, garis lengkung, dan garis patah seperti gambar berikut:<sup>35</sup>



Gambar 2. 1 Macam- macam Garis

<sup>34</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik* (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hlm. 29-30.

<sup>35</sup>Yuli Rohmatun, *Asyiknya Belajar Pengukuran Garis Dan Sudut*, (Semarang: Alprin, 2019), hlm. 1.



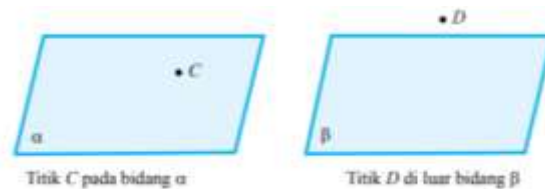
Sedangkan, garis direpresentasikan oleh suatu garis lurus dengan dua tanda panah di setiap ujungnya yang menunjukkan bahwa garis tersebut sangat panjang atau tak terbatas. Selanjutnya, beberapa konsep dasar dalam geometri juga harus dipahami tanpa didefinisikan. Salah satunya, konsep letak suatu titik pada suatu garis atau pada suatu bidang. Mari perhatikan gambar di bawah ini.<sup>36</sup>

a) Posisi titik terhadap garis



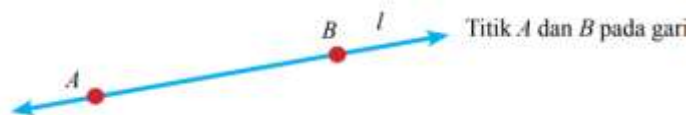
Gambar 2. 2 Posisi Titik Terhadap Garis

b) Posisi titik terhadap bidang



Gambar 2. 3 Posisi Garis Terhadap Bidang

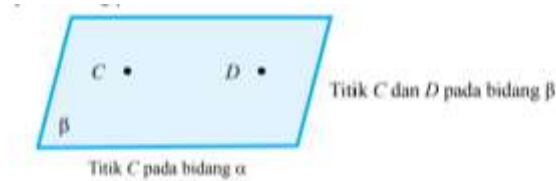
c) Titik-titik segaris



Gambar 1. 4 Titik- titik segaris (koliner)

<sup>36</sup> Abdur Rahman As'ari, *Matematika- Studi P engajaran*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2014), hlm. 208- 209.

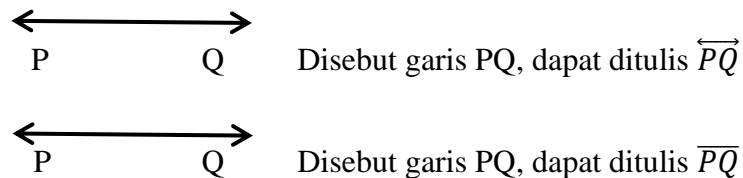
## d) Titik – titik sebidang



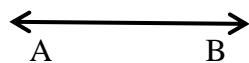
Gambar 2. 5 Titik- titik sebidang (koplanar)

## 2) Nama dan Penulisan Garis

Pemberian nama garis dapat ditulis dengan menyebutkan dua titik yang berada di ujung sebuah garis. Misalnya, titik P dan titik Q kita dapat menuliskan dengan garis PQ.



Melalui dua buah titik atau lebih hanya dapat sebuah garis lurus. Titik A dan titik B hanya dapat dibuat garis AB.

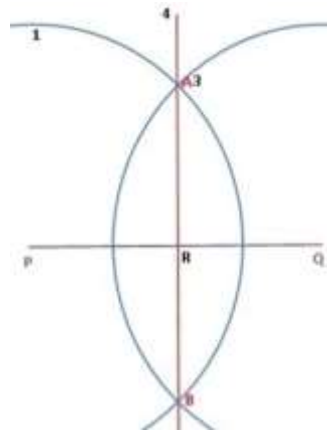


## 3) Membagi Garis Menjadi Dua Sama Panjang

Cara termudah untuk membagi sebuah garis menjadi dua sama panjang adalah menggunakan penggaris. Yang pertama dilakukan kita mengukur panjangnya sebuah garis berapa sentimeter kemudian garis tersebut kita bagi menjadi dua ukuran yang sama panjang. Tetapi

dalam hal ini, kita kan membagi sebuah garis menjadi dua sama panjang dengan menggunakan jangka. Langkahnya sebagai berikut:

- a) Membagi garis PQ
- b) Membuat busur lingkaran yang jari – jarinya lebih dari  $\frac{1}{2}$  panjang PQ dengan pusat di titik P dan Q serta berpotongan.
- c) Menghubungkan titik A dan titik B dengan garis dan memotong garis PQ di titi R, maka  $PR = RQ$ .



Gambar 2. 6 Membagi Garis PQ

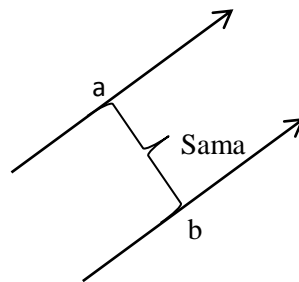
#### 4) Kedudukan Dua Garis

Jika Terdapat dua garis, maka kemungkinan kedudukan dua garis tersebut adalah sejajar, berpotongan, berimbit, dan bersilangan. Mari kita pelajari dengan cermat.

##### a) Garis sejajar

Dua garis dikatakan sejajar jika kedua garis tersebut terletak pada satu bidang datar dan jika diperpanjang tidak akan

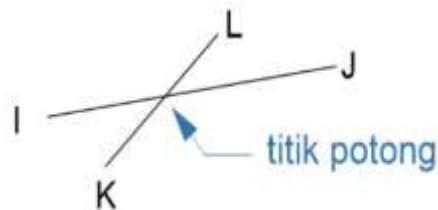
berpotongan (tidak memiliki titik perpotongan). Pada gambar dibawah ini, garis a sejajar dengan garis b, dapat ditulis dengan notasi  $a // b$ .



Gambar 2. 7 Garis sejajar

b) Dua garis berpotongan

Pada kubus disamping, terlihat garis IJ berpotongan dengan garis KL di titik T. kedua garis ini dikatakan berpotongan karena memiliki satu titik persekutuan, yaitu titik T ( titik potong).



Gambar 2. 8 Garis berpotongan

Jadi kita dapat menggambarkan pengertian dua garis berpotongan, yaitu sebagai berikut: “ Dua garis g dan h pada suatu bidang dikatakan berpotongan jika dan hanya jika kedua garis tersebut memiliki satu titik persekutuan (titik potong)”.

c) Dua garis berimpit

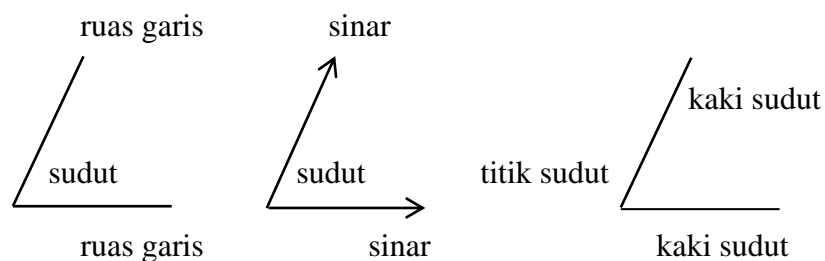
Pada hari minggu, tepat pukul 12. 00, jam weker Dimas berbunyi 12 kali. Dimas pun kaget dan melihat ke arah jam, lalu dia mengamati bahwa pada pukul 12. 00 tersebut, jarum jam dan jarum menit saling berimpit. Kedua jarum jam tersebut berimpit dikarenakan jam tersebut memiliki lebih dari satu titik persekutuan.

Uraian tersebut maka kita dapat menggambarkan pengertian dari garis saling berimpit adalah sebagai berikut: “ Dua buah garis  $g$  dan  $h$  dikatakan saling berimpit jika dan hanya jika kedua aris tersebut memiliki lebih dari satu titik persekutuan.

## b. Sudut

### 1) Pengertian Sudut

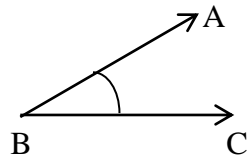
sudut dapat diartikan sebagai suatu daerah yang dibatasi oleh dua ruas garis atau sinar garis yang bertemu pada satu titik pangkal pertemuan. Adapun titik pertemuan atau titik perpotongan dua garis tersebut disebut titik sudut. Sinar garis dan ruas garis dinamakan kaki sudut.<sup>37</sup>



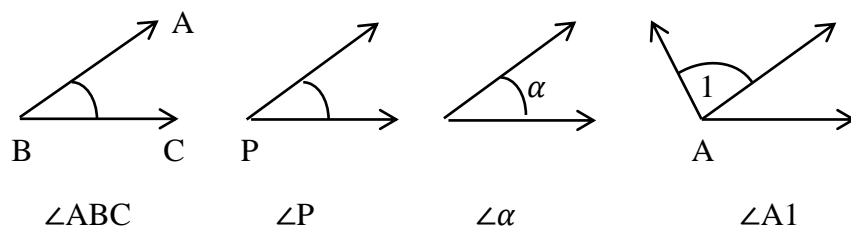
<sup>37</sup>Yuli Rohmatun, *Asyiknya Belajar*, hlm.14.

## 2) Pemberian nama sudut

Untuk memberi namu sudut yang menjadi acuannya adalah dengan memperhatikan ruas garis – ruas garis yang membentuk sudut tersebut. Perhatikan gambar di dibawah ini!



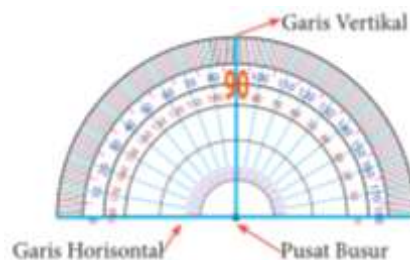
Pada gambar tampak ruas garis BA dan ruas garis BC bertemu didi sebuah titik B. Kedua garis tersebut membentuk sudut yang dinamakan sudut ABC atau sudut CBA. Huruf tengah pada nama sudut tersebut (B) merupakan titik potong atau pertemuan ujung-ujung kedua ruas garis. Sudut dinotasikan dengan “ $\angle$ ”. Jadi, sudut  $\sphericalangle ABC$  dapat ditulis  $\sphericalangle ABC$ . Kita juga bisa menuliskan sudut dengan titik sudutnya saja, misalnya  $\sphericalangle ABC$  hanya ditulis  $\sphericalangle B$ . pemberian nama sudutnya ada beberapa macam, seperti contoh di bawah ini.



## 3) Mengukur sudut

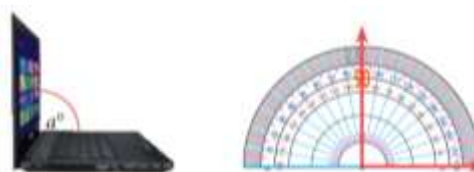
Secara manual kita dapat untuk mengukur sudut kita dapat menggunakan alat ukur sudut yaitu busur. Alat ini dapat membantu

kita mengukur suatu sudut yang sudah terbentuk dan membentuk besar sudut yang akan digambar.<sup>38</sup>



Gambar 2. 9 Busur

Alat ini dapat membantu kita mengukur suatu sudut yang sudah terbentuk dan membentuk besar sudut yang akan digambar.



Gambar 2. 10 Contoh sudut

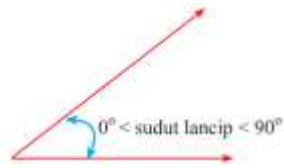
Caranya terlebih dahulu kalian tambahkan garis bantu untuk menentukan besar sudut yang dibentuk oleh layar dan papan keyboard laptop. Setelah itu kita tinggal menghitung besar sudut yang dibentuk, yaitu sebesar  $90^\circ$ .

#### 4) Jenis – jenis sudut

Ada lima jenis sudut yang perlu u tuk diketahui, yaitu:

- a) Sudut lancip adalah sudut yang besarnya antara  $0^\circ$  dan  $90^\circ$  ( $0^\circ < \text{sudut lancip} < 90^\circ$ )

<sup>38</sup>Abdur Rahman As'ri, dkk, *Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2*, (Jakarta: Kemdikbud, 2016), hlm. 136-137.



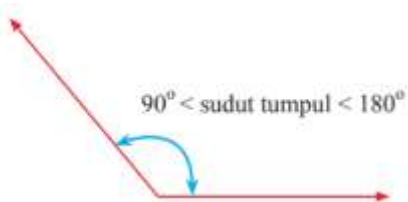
Gambar 2. 11 Sudut lancip

- b) Sudut siku – siku adalah sudut yang besarnya sama dengan  $90^\circ$  ( sudut siku –siku =  $90^\circ$ )



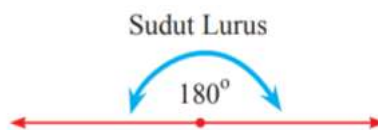
Gambar 2. 12 Sudut siku- siku

- c) Sudut tumpul adalah sudut yang besarnya antara  $90^\circ$  dan  $180^\circ$  ( $90^\circ < \text{sudut tumpul} < 180^\circ$ )



Gambar 2. 13 Sudut tumpul

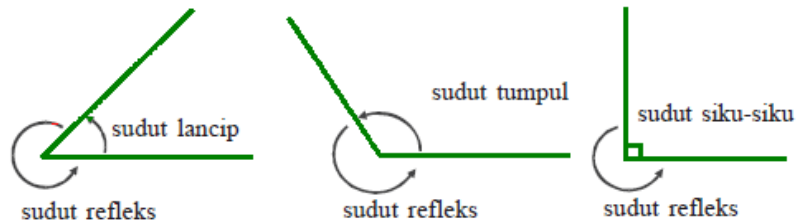
- d) Sudut lurus adalah sudut yang besarnya sama dengan  $180^\circ$  ( sudut lurus =  $180^\circ$ )



Gambar 2. 14 Sudut lurus



- e) Sudut refleks adalah sudut yang besarnya antara  $180^\circ$  dan  $360^\circ$   
 $(180^\circ < \text{sudut refleks} < 360^\circ)$

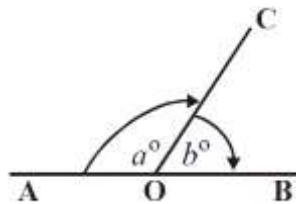


Gambar 2. 15 Sudut refleks

### 5) Hubungan Antar Sudut

- a) Sudut yang saling berpelurus

Dua sudut dikatakan berpelurus, jika kedua sudut dihimpitkan akan membentuk sudut lurus. Sudut yang satu merupakan pelurus dari sudut lainnya. Besar sudut dari dua buah sudut yang saling berpelurus adalah  $180^\circ$ .



Gambar 2. 16 Sudut saling berpelurus

$\angle AOC$  adalah pelurus dari  $\angle BOC$ , atau

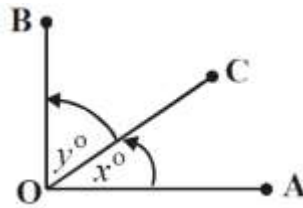
$\angle AOC$  dan  $\angle BOC$  saling berpelurus

$$\angle AOC + \angle BOC = 180^\circ$$

$$a^\circ + b^\circ = 180^\circ$$

## b) Sudut yang saling berpenyiku

Apabila dua sudut dapat membentuk sudut siku- siku, maka sudut yang satu merupakan penyiku dari sudut lainnya. Besar sudut dari dua buah sudut yang saling berpenyiku adalah  $90^\circ$ .



Gambar 2. 17 Sudut saling berpenyiku

$\angle BOC$  adalah penyiku dari  $\angle COA$ , atau

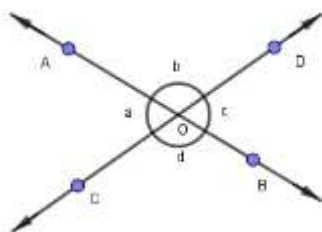
$\angle BOC$  dan  $\angle COA$  saling berpenyiku

$$\angle BOC + \angle COA = 90^\circ$$

$x^\circ + y^\circ = 90^\circ$
--------------------------------

## c) Sudut yang saling bertolak belakang

Perhatikan gambar di samping! ruas garis AB dan CD berpotongan di titik O, sehingga terbentuk pasangan sudut yang saling bertolak belakang. Besar sudut yang saling bertolak belakang adalah sama.



Gambar 2. 18 Sudut saling bertolak belakang

- $\angle AOC$  bertolak belakang dengan  $\angle DOC$ , sehingga  $\angle AOC = \angle DOC$
- $\angle AOD$  bertolak belakang dengan  $\angle COB$ , sehingga  $\angle AOD = \angle COB$

$a^\circ = c^\circ$ dan $b^\circ =$
-------------------------------------

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian relevan yang berkenaan dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Endang Sri Rejeki, (Program Studi Pendidikan Matematika Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan), “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Di SMA Negeri 1 Sibabangun”. Masalah yang terdapat dalam penelitian Endang Sri Rejeki adalah Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, karena matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu lain dan mempunyai pengaruh besar dalam memajukan daya pikir manusia.

Dengan menggunakan pola pikir yang kreatif, inovatif, dan imajinatif dalam mempelajari matematika dipersiapkan siswa agar dapat bersaing. Maka penerapan model pembelajaran yang menarik dan memicu siswa untuk dapat berperan secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Hasil penelitian dari dua siklus menunjukkan adanya peningkatan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, dimana pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh masih belum memberikan pengaruh yang signifikan kepada siswa dengan skor rata-rata 72,78 berkategori baik. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dengan skor rata-rata 86,28 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* sudah sangat baik dimana siswa terlihat lebih aktif di kelas XI IIS-2 SMA Negeri 1 Sibabangun.<sup>39</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari materi yang diteliti. Pada penelitian Endang Sri Rejeki materi yang digunakan adalah sistem persamaan linier dua variabel, sedangkan materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Garis dan Sudut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>39</sup>Endang Sri Rejeki, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Di SMA Negeri 1 Sibabangun", JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal), Vol 2, No 1, Maret 2019, hlm. 75.

peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika.

2. Sartika Arifin, (Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat), “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. Masalah yang terdapat dalam penelitian Sartika Arifin adalah bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan ketika menyelesaikan soal yang tingkat kesamaan dengan contoh soal yang diberikan oleh guru sangat berbeda. Hal ini disebabkan karena pemahaman konsep siswa masih sangat rendah dan siswa hanya mengacu pada penghafalan rumus saja tanpa melatih kemampuannya dalam penerapan pada soal lain. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan ketika diberikan soal yang memerlukan penalaran memecahkan masalah matematika.

Hasil dari penelitian dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tuntas secara klasikal, aktivitas siswa mencapai kriteria aktif, keterlaksanaan pembelajaran sangat baik, dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* lebih baik daripada model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Sesuai dengan indikator keefektifan, maka dapat

disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.<sup>40</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*.

3. Sutarto Hadi & Maidatina Umi Kasum (Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat), “Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (*Pair Checks*)”. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Sutarto Hadi & Maidatina Umi Kasum dengan salah satu guru matematika di SMPN 1 Martapura menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis kerja UTS siswa kelas VIII SMPN 1 Martapura dan kurang dari 50 persen siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kelemahan pemahaman konsep dalam hal ini siswa belum bisa mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dengan tepat, serta keliru dalam memahami soal sehingga tidak bisa mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Selain itu,

---

<sup>40</sup>Sartika Arifin, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” *Junal Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 1 Januari 2020, hlm. 90.

ketika berdiskusi kelompok hanya siswa tertentu saja yang berpartisipasi lebih aktif, sementara siswa yang lain enggan berusaha untuk mengemukakan pendapatnya.<sup>41</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian Sutarto Hadi & Maidatina Umi Kasum melakukan penelitian dengan metode *quasi experiment* sedang peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menerapkan model pembelajaran *Pair Checks*.

4. Rizki Armila Hasanuddin Pawae, (Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, “Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Makassar”. Masalah yang terdapat dalam penelitian Rizki Armila Hasanuddin Pawae adalah pembelajaran matematika di kelas masih banyak berfokus pada pembelajaran konsep dan hafalan. Adapun model yang diterapkan guru masih model pembelajaran langsung dimana guru lebih banyak mendominasi pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan tidak berani menyatakan pendapat. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, akibatnya mata pelajaran matematika dianggap sulit

---

<sup>41</sup>Sutarto Hadi & Maidatina Umi Kasum, “Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (*Pair Checks*),” EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 1, April 2015, hlm. 60.

serta tidak dipahami oleh siswa sehingga berimplikasi pada rata-rata hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan Metode pembelajaran *Pairs Checks* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 27 Makassar.<sup>42</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari materi yang diteliti. Pada penelitian Rizki Armila Hasanuddin Pawae materi yang digunakan adalah segiempat dan segitiga, sedangkan materi yang digunakan dalam penelitian ini Garis dan Sudut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika.

### **C. Kerangka Berpikir**

Matematika adalah mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi, ketelitian dan pemahaman yang cukup. Faktor penting yang mempengaruhi belajar matematika siswa adalah adanya perkembangan aktivitas dan hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal pada pokok bahasan itu tergantung cara guru menyampaikan suatu materi.

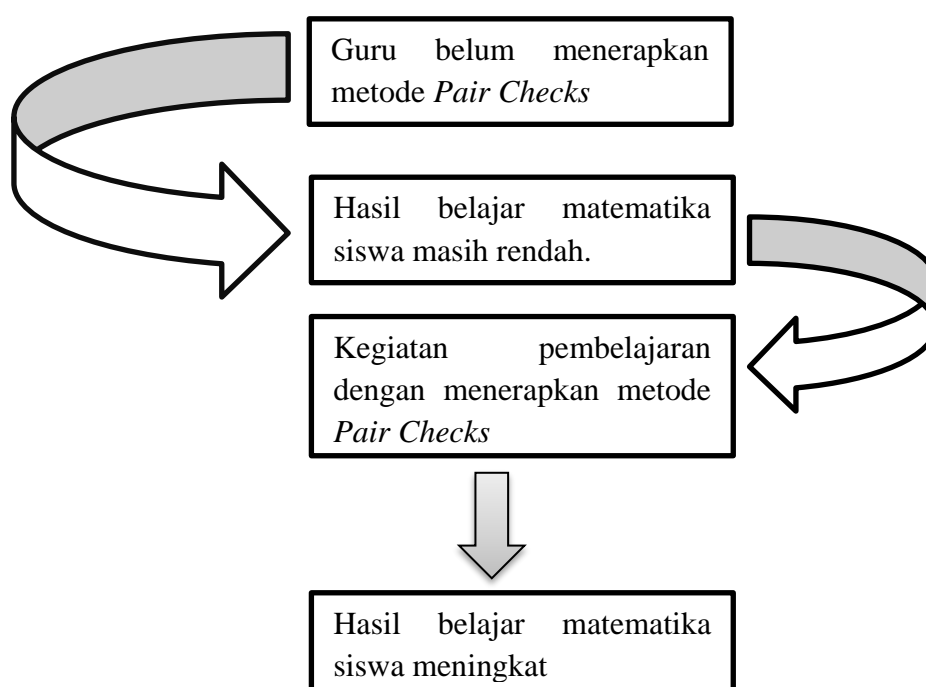
Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut, guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajarannya. “Salah satu

---

<sup>42</sup> Rizki Armila Hasanuddin Pawae, “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Makasar”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2014)



pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan aktivitas siswa serta mengoptimalkan pembagian kerja dalam kelompoknya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* siswa tidak hanya bekerja dalam kelompok tetapi juga saling berbagi tugas dan pengetahuan”.<sup>43</sup>



Gambar 2.19: Kerangka Berfikir

Berdasarkan pemikiran tersebut penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* dalam pembelajaran matematika materi Garis dan Sudut merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, dengan adanya pembelajaran yang meminta siswa untuk mengerjakan soal sekaligus

<sup>43</sup> Wahyu Budi Wicaksono, “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP”, (Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 4.

berganti sebagai pengoreksi pada tahap berpasangan dan mengoreksi. Hal ini diharapkan siswa akan termotivasi dan dituntut untuk berfikir cepat dikarenakan dalam kerja kelompok siswa harus mengerjakan soal yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>44</sup> Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut di kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan.

---

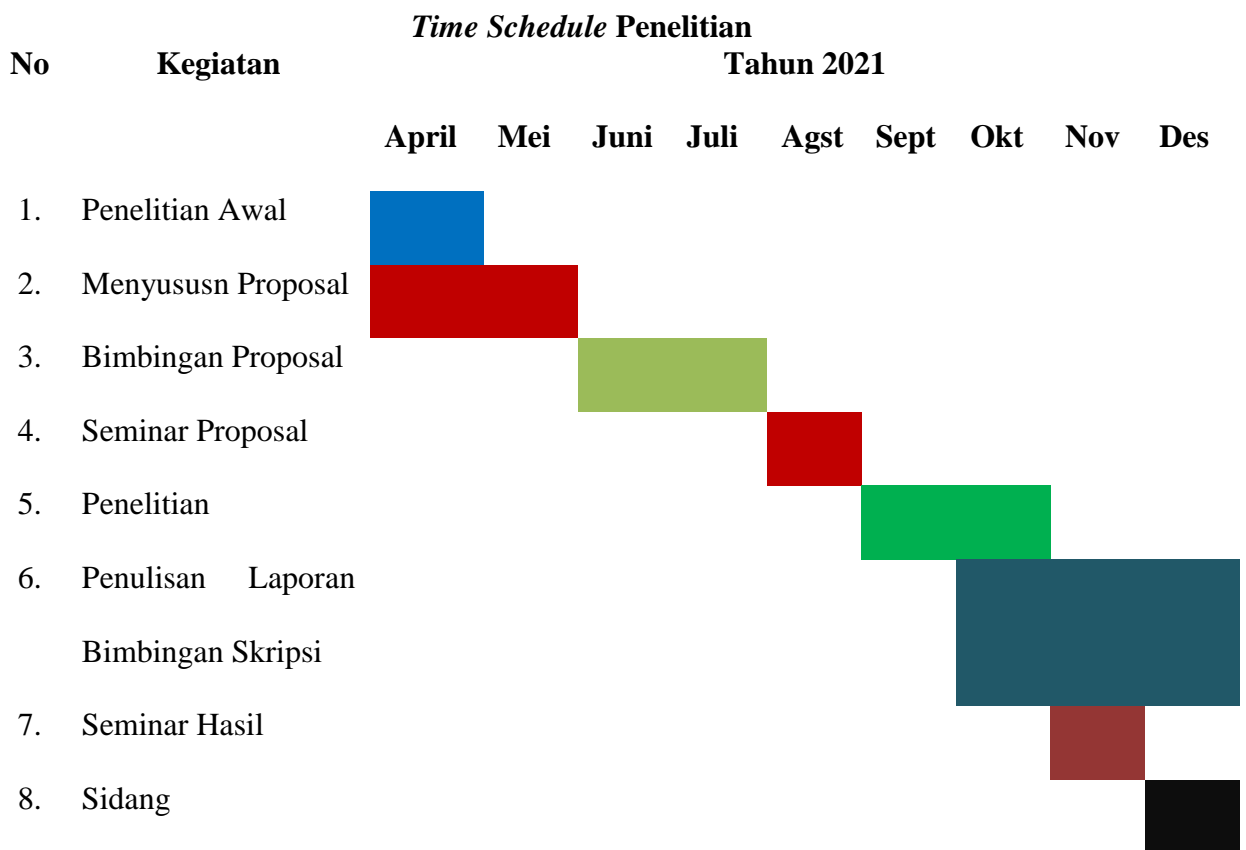
<sup>44</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), hlm. 21.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar, yang beralamat di Jalan Mandailing Goti, Desa Manunggang Julu, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

**Table 3. 1**



## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) menggunakan dua siklus dimana dalam satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mendeskripsikan apa saja yang terjadi ketika suatu perlakuan diberikan, dan mendeskripsikan keseluruhan proses mulai dari awal perlakuan hingga akibat dari perlakuan tersebut. Sehingga dapat dikatakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan semua kejadian dalam penelitian baik itu proses maupun hasil, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>45</sup> Adapun menurut Wina Sanjaya dalam bukunya Penelitian Tindakan Kelas dapat dimaknai sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasinya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>46</sup>

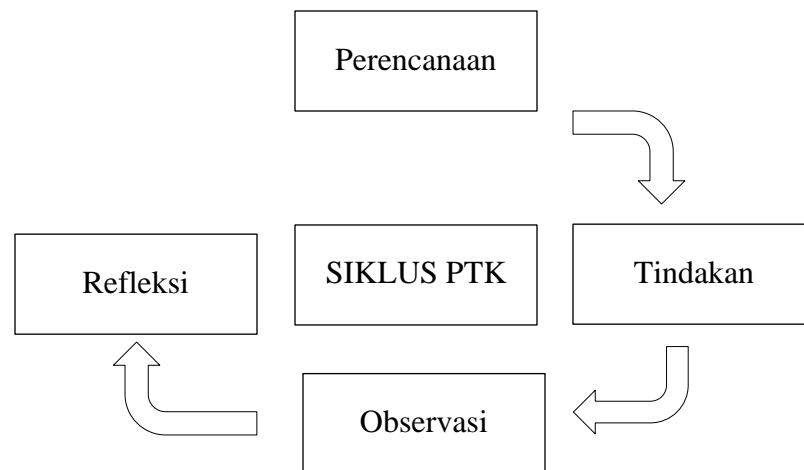
Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah tindakan berupa perubahan- perubahan terencana yang dilakukan oleh guru dengan mengkaji secara detail proses tindakan tersebut dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Model Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tanggart yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti dilaksanakan melalui suatu

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 1-2.

<sup>46</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana, 2012), hlm. 26.

siklus yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.<sup>47</sup>



Gambar 3. 1 Prosedur Pelaksanaan

Keempat tahapan tersebut merupakan yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu kegiatan yang berurutan. Setelah melaksanakan Siklus I akan dilanjutkan ke Siklus II. Jika hasil yang didapatkan dari siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan dilanjutkan ke Siklus Berikutnya. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas tidak pernah tunggal, tetapi berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke bentuk asal yaitu siklus.

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-3 MTs Swasta Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar yang berjumlah 28 orang dengan keseluruhan

<sup>47</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm. 221.

siswanya perempuan. Alasan pemilihan kelas ini adalah dilihat dari hasil belajar siswa dalam belajar di kelas VII-3 masih rendah, akan tetapi siswanya memiliki kemauan belajar yang tinggi, maka diterapkan metode pembelajaran *Pair Checks* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas ini. Mata pelajaran yang diteliti adalah matematika dengan materi Garis dan Sudut.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Seperti yang telah dikemukakan pada bahasan tentang model PTK, observasi sebagai alat pemantau adalah bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus.<sup>48</sup>

Jadi observasi merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap objek. Dalam penelitian ini yang diamati adalah perlakuan dan tindakantindakan yang dilakukan peneliti dengan melihat kesesuaian yang sudah dipaparkan pada rancangan proses pembelajaran. Adapun yang menjadi pengamat dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika kelas VII-3 MTs Swasta Darul Ikhlas H.Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan.

---

<sup>48</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian*, ... hlm. 86.

## 2. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.<sup>49</sup> Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal- soal tes yang terdiri atas butir- butir soal.<sup>50</sup> Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaanya dari jawaban yang diberikan secara tertulis.

Dalam penelitian ini tes akan dilakukan dua kali yaitu pre-test dan post-test. Pre-test akan dilaksanakan satu kali test. Pre-test ini dilakukan sebelum pengajaran diberikan guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan dan Post-test dilakukan empat kali setiap setelah pembelajaran dilaksanakan. Adapun tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi Garis dan Sudut baik secara individu.

---

<sup>49</sup>Sabina Ndiung, "Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada bERpikir Tingkat Tinggi", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. 10, No. 1, hlm. 98.

<sup>50</sup>Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Punlishing 2015), hlm. 78.

**Table 3.2****Kisi – Kisi Soal**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No soal	Jenjang Kognitif	Waktu
3.12 Menjelaskan sudut, jenis sudut, hubungan antar sudut, cara melukis sudut, membagi sudut, dan membagi garis.	3.12.1 Memahami dan menjelaskan hubungan antar garis	1, 2	C3, C1	Siklus I Pertemuan ke-1
	3.12.2 Menjelaskan kedudukan dua garis (sejajar, berhimpit, berpotongan)	3, 4, 5	C1, C6, C3	
	3.12.3 Menjelaskan perbedaan jenis sudut (siku, lancip, tumpul).	1, 2	C4, C4	Siklus I Pertemuan ke-2
	3.12.4 Melukis sudut yang besarnya sama dengan yang diketahui	3, 4, 5	C3, C3, C3	
	3.12.5 Menentukan sudut berpelurus dan berpenyiku	1, 2	C3, C1	
3.13 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis	3.13.1 Menemukan sifat sudut jika dua garis sejajar dipotong garis transversal.	3, 4, 5	C3, C3, C3	Siklus II Pertemuan ke-1



	transversal.				
4.12	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut dan garis.	4.12.1	Menggunakan sifat-sifat sudut dan garis untuk menyelesaikan soal	1, 2, 3	C5, C2, C1
4.13	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.	4.13.1	Menyelesaikan soal sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat sudut yang terjadi jika dua garis sejajar dipotong oleh garis lain.	4, 5	C4, C4
					Siklus II Pertemuan ke-2

### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang biasanya dinamakan siklus. Menurut Kurt Lewin yang dikutip dari Ahmad Nizar menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan,

observasi, refleksi.<sup>51</sup> Secara rinci langkah- langkah dalam setiap siklus dapat dijeaskan sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan dari siklus persiklus. Sebelum peneliti melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti memberikan tes soal awal, untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Pair Checks* . Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan:

- a. Mengadakan pertemuan dengan guru matematika kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan untuk menganalisis masalah dan rencana solusi pemecahan masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- b. Menyiapkan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi Garis dan Sudut dengan penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* dalam meningkatkan hasil belajar matematika.
- c. Menjelaskan materi dan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
- d. Membuat tes awal mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa terhadap pokok bahasan Garis dan Sudut di kelas VII-3
- e. Mengolah hasil tes siswa untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

---

<sup>51</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian*, ... hlm. 202.

- f. Mempersiapkan lembar observasi untuk menggambarkan proses kegiatan pembelajaran dan kemampuan siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Pair Checks*.

## 2. Tindakan (Action)

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut ke dalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan langkah- langkah dalam penerapan metode *Pair Checks* kepada siswa dan memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan mamfaat- manfaat mempelajari materi Garis dan Sudut.
- b. Menyampaikan indikator- indikator yang akan dipelajari pada setiap pertemuan.
- c. Guru membentuk kelompok berjumlah empat siswa yang kemudian dibagi dua pasangan. Setiap Pasangan mengerjakan soal dan saling mengecek jawaban yang dapat melatih siswa dalam menilai.
- d. Selanjutnya seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- e. Guru memberikan penegasan berupa pengarahan jawaban/ide yang sesuai konsep.

## 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.

Dengan adanya pengumpulan informasi ini, pengamat dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

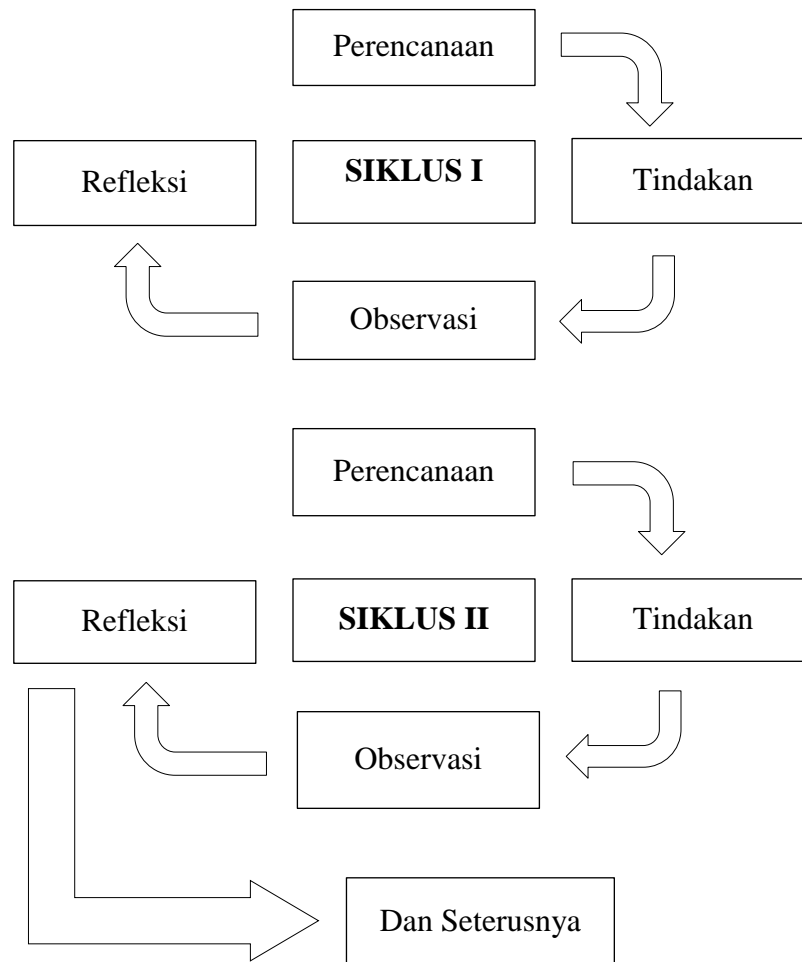
#### 4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah aktivitas untuk melihat apa saja kekurangan yang dilakukan guru selama pelaksanaan tindakan. Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. .

Dari hasil refleksi guru dapat memperoleh catatan berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan rencana ulang. Apabila pada siklus I belum dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya, sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Siklus tindakan akan dihentikan jika siswa telah mencapai pemahaman sesuai indikator yang ditentukan. Tahapan- tahapan tersebut digambarkan sebagai berikut:<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Media Persada, 2013), hlm. 95.



Gambar 3.2 Skema Siklus dalam PTK

## F. Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan hasil belajar siswa dari tes tersebut setiap akhir pertemuan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data dengan mencari rata-rata kelas (*mean*) dan teknik presentase. Untuk melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis dari hasil tes

yang diperoleh siswa. Seseorang siswa dinyatakan tuntas apabila telah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Siregar Padangsidempuan adalah 75. Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat melebihi 75% dari jumlah kelas.

Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan dengan cara mendeskripsikan data tersebut dalam bentuk sajian data yang memungkinkan ditarik kesimpulannya. Adapun analisis data ini dihitung dengan menggunakan statistik dekskriptif yaitu:

1. Penilaian Tes, dengan cara peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata (*mean*). Nilai rata-rata (*mean*) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>53</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :  $\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

2. Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK* (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 204.

<sup>54</sup>Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan*, hlm. 205.

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Kondisi Awal

Hasil observasi awal dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan yaitu ustazd Hendra Dalimunte, S.Pd.I menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 belum sesuai dengan yang diharapkan.

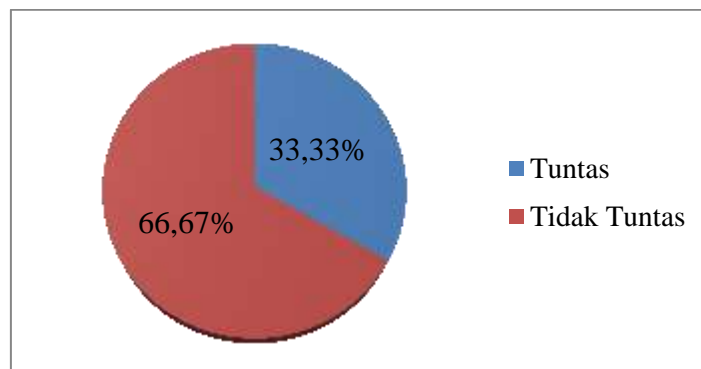
Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa saat diberikan tes awal pada Selasa, 20 April 2021 yaitu dengan memberikan soal tes *essay* sebanyak 5 soal mengenai materi Garis dan Sudut. Berdasarkan data tersebut masih banyak siswa yang kesulitan dalam menjawab soal. Dari hasil tes awal yang diberikan, hanya 7 dari 21 siswa yang memperoleh nilai tuntas sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan di Mts Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan yaitu  $\geq 75$ , dan yang lainnya di bawah standar kelulusan. Siswa yang nilainya 0 - 64 ada 12 siswa, nilai 65 - 74 ada 2 siswa dan nilai 75 - 84 ada 7 siswa. Berikut ini tes kemampuan awal hasil belajar :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa (Pra Siklus)**

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	7	14
Persentase	33,33%	66,67%
Rata – Rata		61,43



Hasil tes kemampuan awal dapat juga dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



**Diagram 4.1**  
**Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa (Pra Siklus)**

Melalui permasalahan tersebut, peneliti menjadikan kasus ini sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran Matematika melalui penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada materi Garis dan Sudut di kelas kelas VII MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidimpuan. Melalui metode pembelajaran *Pair Checks* diharapkan mampu mengubah pembelajaran yang bersifat monoton menjadi bersifat aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta membangun pengetahuan, sehingga siswa mudah mengingat dan memecahkan masalah atau soal yang diberikan dengan mudah, serta dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Pada hari Jumat 10 September 2021, setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari IAIN Padangsidimpuan, peneliti menemui Kepala MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidimpuan yaitu Ustazd Ali

Sarwedi Munte, S.Pd.I. Tujuan dari pertemuan ini adalah bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan untuk menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Padangsidempuan. Peneliti disambut dengan baik dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian tindakan kelas. Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Matematika kelas VII-3 (Ustazd Hendra Dalimunthe, S.Pd.I) untuk membicarakan langkah-langkah selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian pada kelas VII-3.

Pada hari Sabtu 11 September 2021, peneliti menemui guru mata pelajaran matematika kelas VII-3, untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan. Peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas VII-3. Peneliti juga memberikan RPP dan soal test untuk divalidkan terlebih dahulu yang akan diterapkan peneliti di kelas VII-3, serta berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Matematika tentang jadwal penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan data dari hasil nilai tes awal dan saran dari ustazd Hendra Dalimunte, S.Pd.I pada saat diskusi bersama. Selanjutnya peneliti membentuk kelompok. Kelompok dari tiga bagian yaitu peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Nama peserta didik diurutkan mulai dari yang mendapat nilai paling tinggi sampai yang terendah serta saran dari guru matematika. Ada 5 kelompok yang berhasil dibentuk,

setiap kelompok terdiri dari 4 orang dan ada 1 kelompok yang baranggotakan 5 orang sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Kelompok Belajar Siswa**

Kelompok	Nama Siswa	Nilai skor
1	AU	75
	AB	50
	M	55
	SF	65
2	ARP	76
	AAPH	50
	NZPP	45
	LOD	74
	ERH	75
3	IKS	55
	RFL	52
	WAH	60
	SRA	82
	NAS	78
4	KPZ	60
	SKB	52
	ZH	54
5	NAB	76
	MA	40
	SRP	40
	RHK	76

## 2. Siklus I

### Pertemuan 1

#### a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan RPP dengan metode pembelajaran *Pair Checks* serta lembar test yang sudah divalidkan sebelumnya.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yaitu Garis dan Sudut bagian Satuan Sudut dan Mengukur Sudut.

- 3) Membentuk kelompok pasangan yang berperan sebagai *Partner* dan Pelatih.
- 4) Menyiapkan soal-soal beserta kunci jawabannya dan instrumen penelitian yaitu: lembar tes, kunci jawaban tes dan lembar observasi.

b. Tindakan

Guru dalam penelitian tindakan ini adalah peneliti sendiri. Peneliti melaksanakan kegiatan belajar-mengajar berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun. Peneliti berkolaborasi dengan guru matematika yang mengajar di kelas VII-3 Mts Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan yaitu ustazd Hendra Dalimunte, S.Pd.I sebagai Observer. Waktu pelaksanaan Siklus 1 pertemuan 1 yaitu pada hari Kamis tanggal 16 September 2021 di kelas VII-3 dimulai dari pukul 08.40-10.00 dengan materi pembelajaran adalah Satuan sudut dan Mengukur sudut. Adapun tahap pelaksanaan tindakannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Penyampaian Materi

Seperti pembelajaran pada umumnya, peneliti yang berperan sebagai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Awal kegiatan pembelajaran sebagian besar siswa sudah siap untuk memulai pembelajaran. Pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran

yang hendak dicapai yakni tentang materi Garis dan Sudut bagian Satuan Sudut dan Mengukur Sudut, sebagian besar siswa memperhatikan. Guru terlihat tidak memberikan apersepsi kepada siswa sehingga siswa kebingungan untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Proses tindakan pertama guru membantu siswa mendefinisikan Sudut, menjelaskan bagaimana bentuk sudut dan menjelaskan contoh sudut. Disela-sela pemberian materi pelajaran diselingi dengan tanya jawab antara guru dan siswa untuk memancing pendapat dari siswa. Sebelum memasuki materi pelajaran, peneliti menanyakan terlebih dahulu kepada siswa apa yang dimaksud dengan satuan dan menyuruh siswa menyebutkan contoh satuan yang mereka ketahui. Kemudian sebagian siswa menjawab dengan antusias dan sebagian lagi tetap diam. Kemudian peneliti menjelaskan apa saja satuan yang digunakan dalam sudut dan memberikan contoh soal serta menjelaskan cara penyelesaiannya.

Selanjutnya peneliti menjelaskan cara menggambar dan mengukur sudut menggunakan busur. Selanjutnya guru menyebutkan beberapa sudut dan memerintahkan siswa untuk menggambar sudut-sudut tersebut sesuai dengan cara-cara yang sudah dijelaskan oleh guru.

## 2) Tahap Kerja Kelompok

Setelah materi yang diberikan dirasa cukup dan siswa dianggap sudah mengerti. Peneliti kemudian membentuk siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota sesuai daftar yang telah ditentukan, selanjutnya siswa diminta duduk dengan kelompoknya masing-masing.

Namun Pada tahap ini guru merasa kesulitan untuk mengatur siswa terutama pada saat pembagian kelompok. Dikerenakan sebagian siswa tidak setuju dengan teman pasangan yang sudah ditentukan. Sehingga pada tahap ini membutuhkan waktu lama. Pada saat guru menjelaskan tugas dari masing-masing kelompok dan apa yang akan dilakukan sebagian siswa memperhatikan.

Peneliti memberikan instruksi bahwa dalam satu kelompok terdiri dari dua pasang, dimana yang satu menjadi *partner* A atau pelatih A dan satu orang menjadi *partner* B atau pelatih B. Peneliti kemudian menjelaskan tugas masing-masing anggota dan cara kerja untuk metode pembelajaran ini. Peneliti membagikan lembar soal kepada *partner* A, ketika *partner* A mengerjakan soal, pelatih B membimbing ketika *partner* A mengalami kesulitan. Setelah itu pelatih B mengecek hasil pekerjaan *partner* A. kemudian *partner* A dan pelatih B bertukar peran dimana pelatih B menjadi *partner* B dan siap untuk mengerjakan soal yang

diberikan, sedangkan *partner* A menjadi pelatih A yang bertugas membimbing dan mengecek jawaban *partner* B. Setelah dua soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka. Begitupun seterusnya sampai soal yang diberikan peneliti sudah terjawab semua sesuai dengan prosedur. Guru memberikan pujian dan *applause* bagi pasangan yang bisa mendapat kesepakatan dari jawaban soal yang benar, sehingga memotivasi siswa untuk lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Untuk tahap akhir yaitu mempresentasikan hasil pekerjaannya siswa diminta untuk menjelaskannya di depan kelas, namun hanya satu kelompok yang berani maju untuk mempresentasikan jawabannya. Dan bagi kelompok yang bisa menyelesaikan dan mempresentasikan jawaban yang benar di depan kelas akan mendapatkan poin atau *reward* dari guru. Pada saat presentasi siswa juga disuruh untuk mencoba menanggapi pendapat dari temannya dan mencocokkan jawaban yang benar. Setelah itu peneliti memberikan penegasan jawaban dari beberapa soal yang telah dikerjakan oleh siswa.

### 3) Tahap Evaluasi

Di akhir proses pembelajaran, peneliti menguji kemampuan siswa dengan memberikan tes akhir. Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal. Tes akhir ini digunakan sebagai acuan

untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada pertemuan 1 siklus I yang telah dilakukan. Setelah siswa menyelesaikan soal tes akhir guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi

1) Data Hasil Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati tindakan yang diberikan dan dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diamati oleh guru matematika yaitu ustazd Hendra Dalimunte, S.Pd.I pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi terhadap 33 aktivitas guru dan siswa yang tertera di dalam lembar observasi (9 aktivitas pada kegiatan awal, 15 aktivitas pada kegiatan aktivitas, 9 item pada kegiatan akhir). Adapun hasil observasi pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran tabel. Secara umum kegiatan belajar sudah terlaksana namun pada pelaksanaan pertemuan pertama masih banyak aktivitas yang tidak dilaksanakan oleh guru dan siswa. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

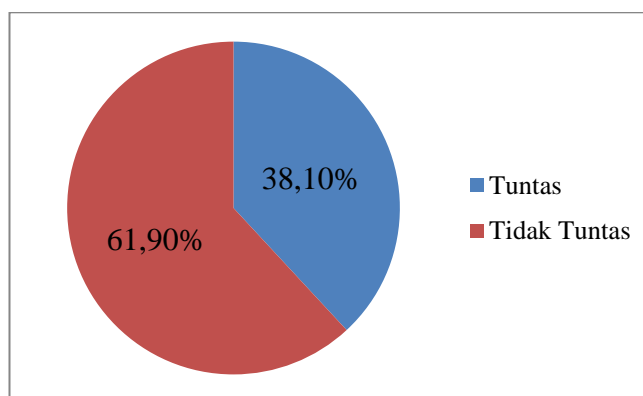


**Tabel: 4.3**  
**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan 1**

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
33	22	66,67%	11	33,33

## 2) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

Disetiap pertemuan siswa diberikan tes, berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siswa. Ini dibuktikan dengan skor rata-rata tes awal adalah 61,43 sedangkan skor rata-rata tes akhir siklus I pertemuan 1 adalah 68,33. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari tes awal sebesar 33,33% menjadi 38,10%. Pada tes awal siswa yang tuntas hanya 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa, sedangkan pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa. Hasil tes Siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



**Diagram 4.2**  
**Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1**

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus 1 pertemuan 1 dan hasil observasi, dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil tes awal. Hal ini terbukti dari nilai tes akhir pada siklus 1 pertemuan 1 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil nilai Pra siklus. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 33,33% pada tes awal menjadi 38,10% pada tes akhir siklus I pertemuan 1. Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.
- 2) Aktivitas peneliti berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria cukup, dikarenakan masih ada beberapa aktivitas yang belum terlaksana.
- 3) Peserta didik masih belum terbiasa belajar menggunakan metode pembelajaran *Pair Checks*. Sehingga Suasana kelas belum bisa terkondisikan dengan baik.
- 4) Peneliti masih kurang dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif serta pengalokasian waktu yang masih kurang. saat pembagian kelompok. Dikarenakan sebagian siswa tidak setuju

dengan teman pasangan yang sudah ditentukan. Sehingga pada tahap ini membutuhkan waktu lama.

- 5) Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang belum percaya diri sehingga berusaha bekerjasama dengan temannya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan 1 masih terdapat kekurangan, baik dalam kegiatan penelitian maupun siswa. Hal ini terlihat dari permasalahan yang muncul. Oleh karena itu, peneliti berupaya melakukan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya, dan upaya yang akan dilakukan antara lain:

- 1) Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada peserta didik tentang kemudahan memahami materi melalui metode pembelajaran *Pair Checks*.
- 2) Peneliti harus lebih tegas dalam mengkondisikan peserta didik.
- 3) Peneliti perlu memotivasi peserta didik agar bisa percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan analisis refleksi di atas, peneliti merasa bahwa masih perlu memperbaiki kekurangan pada siklus I pertemuan 1 dengan memberikan motivasi dan *reward* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

## **Pertemuan 2**

### a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan RPP dengan metode pembelajaran *Pair Checks* serta lembar test yang sudah divalidkan sebelumnya.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran materi Garis dan Sudut bagian Sudut sebagai jarak putar dan Jenis- jenis Sudut.
- 3) Memberi pengertian kepada siswa akan pentingnya kerjasama dalam menyelesaikan soal-soal bersama *partner*.
- 4) Menyiapkan soal-soal beserta kunci jawabannya dan instrumen penelitian yaitu: lembar tes, kunci jawaban tes dan lembar observasi.
- 5) Meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada siswa bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

### b. Tindakan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 September 2021 pukul 11.50-12.30 dan 13.30-14.10 dengan materi pembelajaran adalah lanjutan dari pertemuan pertama yaitu Sudut sebagai jarak putar dan Jenis- jenis Sudut.. Adapun yang menjadi guru dalam pertemuan kedua adalah peneliti sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru mata pelajaran matematika kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Tahap Penyampaian Materi

Dalam pertemuan kedua ini, terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas untuk membaca doa. Pada pertemuan 2 Siklus I terlihat semua siswa sudah siap untuk memulai pembelajaran. Pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yakni tentang sudut sebagai jarak putar dan jenis- jenis sudut, sebagian besar siswa memperhatikan. Pada saat kegiatan apersepsi terlihat siswa antusias untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Pada penjelasan materi pertama guru terlebih dahulu menggambarkan kepada siswa bagaimana sudut sebagai jarak putar dengan menjelaskan perputaran jam sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari. Disela-sela pemberian materi pelajaran diselingi dengan tanya jawab antara guru dan siswa untuk memancing pendapat dari siswa.

Selanjutnya peneliti menjelaskan jenis- jenis sudut dan memberikan contoh untuk mempermudah siswa mengingatnya, setelah itu guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan. Namun siswa masih diam saja, mereka masih belum berani menjawab dan ada juga sebagian siswa yang berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Akhirnya guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan.

## 2) Tahap Kerja Kelompok

Pada pertemuan kedua ini, berbeda dari pertemuan sebelumnya, Pada tahap ini siswa sudah bisa diatur dan sudah berada pada kelompoknya masing-masing, dan siswa sudah paham dengan tugasnya masing-masing. Sehingga tidak menghabiskan banyak waktu. Selama diskusi kelompok semua siswa dalam kelompok saling bekerja sama. Dan guru mendampingi siswa selama proses diskusi dilakukan dengan mengunjungi setiap kelompok, mengarahkan setiap kelompok yang mengalami kesulitan, dan membimbing siswa untuk memaksimalkan selama bekerja berpasangan.

Dan di akhir kerja kelompok, saat siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok terlihat hampir semua siswa ingin maju untuk mempresentasikan sehingga suasana kelas menjadi ribut. Pada pertemuan ini kelompok 1 mendapat 2 poin dan kelompok 5 mendapat 2 poin, dan kelompok 4 dan 2 mendapat masing- masing 1 poin, sementara kelompok 3 tidak mendapatkan poin. Guru tetap memberi semangat kepada kelompok yang belum mendapat poin.

## 3) Tahap Evaluasi

Di akhir kerja kelompok, peneliti menguji kemampuan siswa dengan memberikan tes akhir. Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal. Tes akhir ini digunakan sebagai acuan

untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada pertemuan 2 siklus I yang telah diterapkan. Setelah siswa menyelesaikan soal tes akhir Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran diakhiri. setelah itu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi

1) Data Hasil Observasi

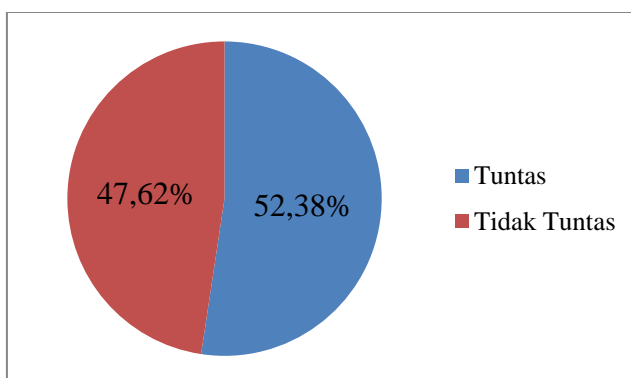
Observasi dilakukan dengan mengamati tindakan yang diberikan dan dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diamati guru mata matematika yaitu ustadz Hendra Dalimunte, S.Pd.I pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari data observasi pada pertemuan 2 Siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil observasi yang diperoleh. Pada pertemuan kedua jumlah aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa sebanyak 25 dari 33 kegiatan. Dapat dilihat secara umum aktivitas belajar sudah terlaksana namun pada pelaksanaan pertemuan kedua terdapat beberapa aktivitas yang tidak terlaksana. Adapun. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel: 4.4**  
**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan 2**

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
33	25	75,76%	8	24,24

## 2) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan kedua (Siklus I)

Disetiap pertemuan siswa diberikan tes, berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siswa. Ini dibuktikan dengan skor rata-rata siklus I pertemuan 1 adalah 68,33 sedangkan skor rata-rata tes akhir siklus I pertemuan 2 adalah 71,47. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari tes siklus I pertemuan 1 sebesar 38,10% menjadi 52,38%. Pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas hanya 8 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa, sedangkan pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Hasil tes siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



**Diagram 4.3**  
**Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2**

### d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus 1 pertemuan 2 dan hasil observasi, dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:



- 1) Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus I pertemuan 2 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil pertemuan 1. Hal ini terbukti dari nilai tes akhir pada siklus 1 pertemuan 2 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil nilai Pertemuan 1. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 38,10% pada pertemuan 1 menjadi 52,38% pada tes akhir siklus I pertemuan 2. Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.
- 2) Aktivitas proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik, namun masih ada beberapa aktivitas yang belum terpenuhi.
- 3) Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang belum percaya diri sehingga berusaha bekerjasama dengan temannya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan 1 masih terdapat kekurangan baik dalam kegiatan penelitian maupun siswa. Hal ini terlihat dari permasalahan yang muncul. Dikarenakan masalah tersebut peneliti bersama guru matematika kelas VII-3 melakukan pertemuan untuk mengevaluasi kegiatan selama siklus I berlangsung. Untuk setiap kekurangan bisa diperbaiki kembali pada siklus II, agar mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Adapun

hasil evaluasi dari pertemuan tersebut adalah berupa upaya yang akan dilakukan antara lain:

- a) Peneliti sebaiknya pada saat memberikan *reward* dengan cara yang lebih bervariasi lagi agar lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seperti kata-kata pujian yang lebih menyenangkan hati siswa, dan menepuk bahu dan memberika jempol kepada siswa.
- b) Sebaiknya peneliti lebih mengoptimalkan penggunaan papan tulis dengan hanya menuliskan poin-poin penting dari materi, dan lebih menfokuskan pada penjelasan contoh soal agar siswa paham.
- c) Peneliti berupaya agar dapat memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari.
- d) Peneliti berupaya memotivasi siswa tentang manfaat kerja kelompok dengan menggunakan metode *Pair Checks* yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan sebelum dilakukan tindakan dan setelah tindakan Siklus I adalah sebagai berikut:

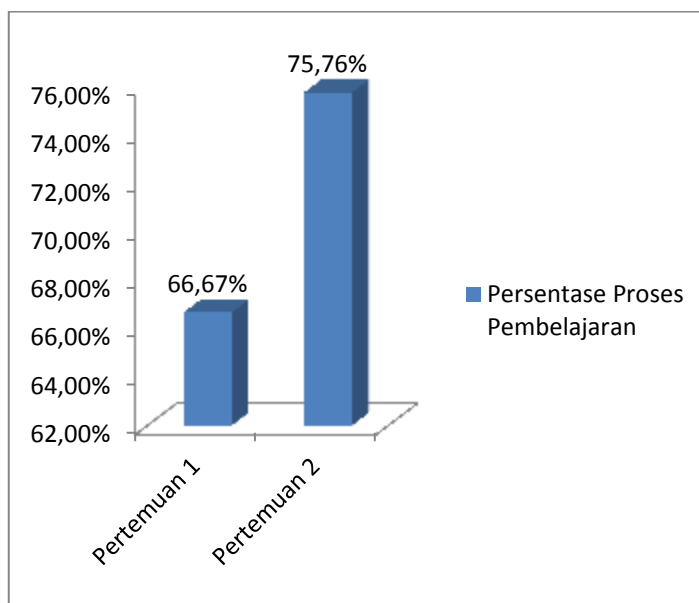
**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Pra Siklus sampai Siklus I**

Kondisi	Jumlah	Jumlah	Persentase	Persentase	Rata- Rata Kelas
	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak	

		Tunta		Tuntas	
Pra Siklus	7 Siswa	14 Siswa	33,33%	66,67%	61,42
Siklus I Pertemuan 1	8 Siswa	13 Siswa	38,10%	61,90%	68,33
Siklus I Pertemuan 2	11 Siswa	10 Siswa	52,38%	47,62%	71,48

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan sesuai dengan persentase ketuntasan yang sudah dipaparkan, maka dengan itu dikatakan bahwa Siklus I berhasil menerapkan metode pembelajaran *Pair Checks* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Begitu juga dengan aktivitas proses pembelajaran, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh pengamat menunjukkan peningkatan dari pertemuan 1 siklus I yaitu 66,67% menjadi 75,76% pada pertemuan 2 Siklus I. Namun ketuntasan hasil belajar matematika siswa materi garis dan sudut masih belum mencapai ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75% . Dengan melihat keadaan tersebut peneliti melanjutkan ke siklus II dengan metode yang sama dan materi lanjutan dari Siklus I dengan melakukan upaya- upaya yang telah di diskusikan bersama guru matematika sebelumnya.



**Diagram 4.4**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I**

### 3. Siklus II

#### Pertemuan 1

Dari hasil refleksi siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, terlihat sudah mulai peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuann awal, sehingga pada siklus ini peneliti tetap merencanakan dengan metode *Pair Checks*. Namun pelaksanaan Siklus I masih kurang maksimal, karena hasil belajar matematika materi garis dan sudut yang diperoleh siswa belum mencapai 75%.

Untuk itu peneliti berupaya agar dapat memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari, terutama pada kelompok yang masih pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka pada perencanaan siklus 2 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan RPP dengan metode *Pair Checks* serta lembar test yang sudah divalidkan sebelumnya.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran materi Garis dan Sudut bagian Hubungan antar sudut dan Kedudukan dua garis.
- 3) Menyiapkan soal-soal beserta kunci jawabannya dan instrumen penelitian yaitu: lembar tes, kunci jawaban tes dan lembar observasi.

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada hari Kamis, 23 September 2021 pada pukul 08.40 – 10.00. Pada tahap ini Guru dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti melaksanakan kegiatan belajar-mengajar berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun. Peneliti berkolaborasi dengan guru matematika yang mengajar di kelas VII Mts Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan yaitu ustazd Hendra Dalimunte, S.Pd.I sebagai pengamat. Adapun tahap pelaksanaan tindakannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Penyampaian Materi

Tahap awal pada pertemuan ini, peneliti terlebih dahulu mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah siswa siap, guru mengucapkan salam, membaca do'a belajar dilanjutkan dengan menanya kabar siswa

serta dengan membaca absensi siswa. Yang selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai agar siswa memahami gambaran jelas tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebelum menerangkan materi, peneliti terlebih dahulu bertanya jawab dengan siswa mengenai sudut dan jenis- jenis sudut yang telah diajarkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil tes akhir dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memahami materi yang diajarkan, namun masih ada beberapa materi yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru melakukan langkah-langkah menggunakan metode pembelajaran *Pair Checks* sama seperti siklus pertama, namun guru memperbaiki cara penyampaian materi, cara menggunakan metode pembelajaran *Pair Checks*, cara pemberian penghargaan, dan cara berkomunikasi dengan peserta didik.

Berbeda dengan siklus pertama, pada siklus kedua ini Guru juga sudah terlihat memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan siswa sudah bisa paham materi yang dijelaskan oleh guru dengan cepat dan tidak kebingungan untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Begitu juga dengan siswa pada siklus II peremuan 1 ini tampak lebih aktif dan senang saat mengerjakan soal bersama pasangan dan kelompok masing- masing.

## 2) Tahap Kerja Kelompok

Pada siklus II pertemuan 1 di tahap ini guru sudah tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengatur siswa terutama pada saat pembagian kelompok. Dikarenakan siswa sudah berada pada kelompoknya masing-masing. Siswa juga sudah dapat berkerjasama bersama pasangannya dengan senang hati.

Seperti pertemuan sebelumnya di siklus I peneliti juga tetap membimbing siswa selama proses diskusi berlangsung yakni dengan mendatangi setiap kelompok, memfasilitasi setiap kelompok yang mengalami kesulitan, dan membimbing siswa untuk memaksimalkan bekerja berpasangan. Dan di akhir kerja kelompok siswa diminta Untuk mempresentasikan hasil kesepakatan masing-masing kelompok, peneliti menunjuk siswa untuk mengerjakan dan menjelaskan jawaban di papan tulis, dan terlihat hampir semua siswa ingin maju mempresentasikan jawaban. Pada saat presentasi siswa menanggapi pendapat dari temannya dan mencocokkan jawaban yang benar. Pada pertemuan ini kelompok 5 dan 2 mendapat poin tertinggi.

## 3) Tahap Evaluasi

Di akhir kerja kelompok, peneliti menguji kemampuan siswa dengan memberikan tes akhir. Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal. Tes akhir ini digunakan sebagai acuan untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus II yang telah dilakukan. Setelah siswa menyelesaikan soal tes akhir guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi

1) Data Hasil Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati tindakan yang diberikan dan dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diamati guru matematika yaitu Ustadz Hendra Dalimunte, S.Pd.I pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data observasi pada Siklus I pada Pertemuan 1 sampai Siklus II Pertemuan 1 sudah menunjukkan adanya peningkatan diperoleh hasil observasi.

Pertemuan pertama Siklus II jumlah kegiatan yang terlaksana sebanyak 27 dari 33 kegiatan yang sudah disusun oleh peneliti dalam rancangan proses pembelajaran dengan sudah divalidkan oleh validator sebelumnya. Berdasarkan tabel hasil observasi pada lampiran, dapat dilihat secara umum kegiatan belajar sudah terlaksana namun pada pelaksanaan pertemuan 1 siklus II terdapat beberapa aktivitas yang tidak terlaksana. Adapun Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

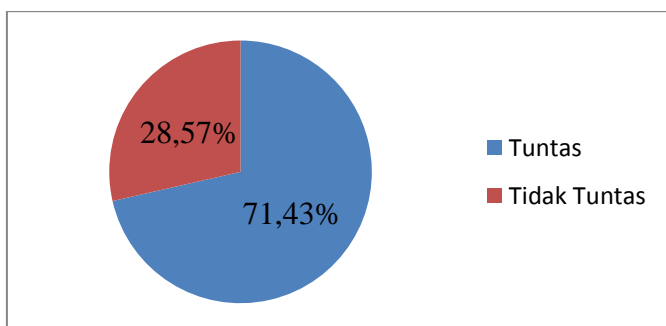


**Tabel: 4.6****Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan 1**

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
33	27	81,82%	6	18,18%

## 2) Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan 1 Siklus II

Disetiap pertemuan siswa diberikan tes, berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II pertemuan 1 yang ditunjukkan diagram di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siswa. Ini dibuktikan dengan skor rata-rata siklus I pertemuan 2 adalah 71,48 sedangkan skor rata-rata tes akhir siklus II pertemuan 1 adalah 76,52. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari tes siklus I pertemuan 2 sebesar 52,38% menjadi 71,43%. Pada siklus I pertemuan 2 siswa yang tuntas hanya 11 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Hasil tes siklus II pertemuan 1 dapat juga dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



**Diagram 4.5**  
**Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1**

Persentase ketuntasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum dapat dikatakan optimal atau baik, karena jumlah siswa yang tuntas belum mencapai batas jumlah ketuntasan yaitu sebesar 75 % dari jumlah siswa sehingga perlu dibuat perencanaan yang lebih baik lagi dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan yang sudah dilakukan di peroleh 15 siswa atau 71,43% siswa yang tuntas dan 6 siswa atau 28,57% yang belum mencapai ketuntasan. Dengan nilai rata – rata 76,52. Ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya, hal ini dikarenakan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk kelompok pasangan. Namun, peningkatan tersebut belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II pertemuan 1 dan hasil observasi, dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat keberhasilan siswa semakin meningkat baik dalam hasil tes maupun keaktifan siswa saat menjawab soal yang diberikan.
- 2) Siswa semakin berani bertanya kepada guru terhadap permasalahan yang muncul ketika proses pembelajaran langsung.
- 3) Siswa sudah terbiasa dan sudah mengerti dengan metode pembelajaran *Pair Checks* yang diterapkan peneliti, hal itu juga membuat siswa mampu berdiskusi dengan baik terutama dengan

adanya bantuan dari *partner* masing- masing di setiap pasangan. Mereka mengerjakan tugas dengan nyaman dan tidak banyak kesulitan.

- 4) Namun masih ada beberapa siswa yang tidak bersemangat dan tidak aktif saat diskusi kelompok berlangsung, kerjanya tinggal duduk diam saja tanpa berpartisipasi dengan teman sekelompoknya.

Dari penjelasan beberapa masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum memahami soal dan belum aktif dalam mengikuti pelajaran. Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus II pertemuan 1 ini maka perlu dilakukannya rencana baru yaitu :

- 1) Peneliti lebih mengoptimalkan penyampaian materi.
- 2) Mengarahkan siswa agar mengajari teman –pasanganya yang kurang paham.
- 3) Peneliti diharapkan dapat membimbing siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar.

## **Pertemuan 2**

### **a. Perencanaan**

- 1) Mempersiapkan RPP dengan metode *Pair Checks* serta lembar test yang sudah divalidkan sebelumnya.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran materi Garis dan Sudut bagian Satuan Sudut dan Mengukur Sudut.

- 3) Membentuk kelompok pasangan yang berperan sebagai *Partner* dan Pelatih.
- 4) Menyiapkan soal-soal beserta kunci jawabannya dan instrumen penelitian yaitu: lembar tes, kunci jawaban tes dan lembar observasi.

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada hari Sabtu 02 Oktober 2021 pada pukul 11.50-12.30 dan 13.30-14.10 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pada pertemuan ini, membahas materi Kedudukan dua garis dan Garis- garis sejajar dengan metode *Pair Checks*. Peneliti yang tetap melaksanakan pembelajaran dan guru mata pelajaran matematika yang menjadi observer. Adapun tindakan yang dilaksanakan adalah :

1) Tahap Penyampaian Materi

Dalam pertemuan kedua ini, pada Awal kegiatan pembelajaran semua siswa sudah siap untuk memulai pembelajaran. Pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yakni tentang sudut sebagai jarak putar dan jenis- jenis sudut, sebagian besar siswa memperhatikan. Pada saat kegiatan apersepsi terlihat siswa antusias untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Guru mengingatkan materi sebelumnya untuk menggali pengetahuan siswa, dengan cara melontarkan pertanyaan kepada

siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Ketika guru memberikan pertanyaan banyak sekali siswa yang mengangkat tangan dan saling berebutan untuk menjawabnya.

## 2) Tahap Kerja Kelompok

Pada pertemuan kedua ini, berbeda dari pertemuan sebelumnya, Pada tahap ini siswa sudah bisa diatur dan sudah berada pada kelompoknya masing-masing, dan siswa sudah paham dengan tugasnya masing-masing. Sehingga tidak terlalu menghabiskan banyak waktu.

Selama diskusi kelompok semua siswa dalam kelompok saling bekerja sama. Dan guru mendampingi siswa selama proses diskusi dilakukan dengan mengunjungi setiap kelompok, mengarahkan setiap kelompok yang mengalami kesulitan, dan membimbing siswa untuk memaksimalkan kegiatan selama bekerja berpasangan. Dan saat diminta untuk maju kedepan mengerjakan dan menjelaskan soal yang telah dikerjakan semua kelompok terlihat ingin maju untuk mendapat poin atau *reward* dari guru.

Pada pertemuan ini masing- masing kelompok mendapat poin dan berpartisipasi maju ke depan untuk menjawab soal dan mempresentasikannya. Kelompok lainnya juga ikut andil memberikan jawaban masing- masing saat guru meminta siswa untuk memeriksa apakah jawaban yang dikerjakan di papan tulis oleh perwakilan kelompok sudah benar atau belum.

### 3) Tahap Evaluasi

Di akhir kerja kelompok, peneliti menguji kemampuan siswa dengan memberikan tes akhir. Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal. Tes akhir ini digunakan sebagai acuan untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus II yang telah dilakukan. Setelah siswa menyelesaikan soal tes akhir guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

#### c. Observasi

##### 1) Data Hasil Observasi

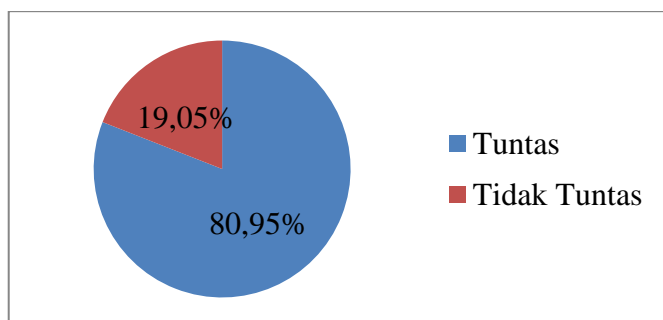
Observasi dilakukan dengan mengamati tindakan yang diberikan dan dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diamati guru matematika yaitu ustadz Hendra Dalimunte, S.Pd.I pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data observasi pada Siklus II pada Pertemuan 1 sampai Pertemuan 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan diperoleh hasil observasi. Pertemuan kedua jumlah aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa sebanyak 29 dari 33 aktivitas . Adapun. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel: 4.7****Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan 2**

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
33	29	88,88%	4	12,12%

## 2) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus II )

Disetiap pertemuan siswa diberikan tes, berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II pertemuan 2 yang ditunjukkan diagram di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siswa. Ini dibuktikan dengan skor rata-rata siklus II pertemuan 1 adalah 76,52 sedangkan skor rata-rata tes akhir siklus II pertemuan 2 adalah 82,52. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari tes siklus II pertemuan 1 sebesar 71,43%. menjadi 80,95%. Pada siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas hanya 15 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa, sedangkan pada siklus II pertemuan 2 siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Hasil tes siklus II pertemuan 1 kemampuan awal dapat juga dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



**Diagram 4.6**  
**Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1**

Data penjabaran dan diagram di atas, dapat dianalisis bahwa ketuntasan belajar siswa setelah adanya tindakan ke-empat yang diberikan peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa terdapat 17 siswa yang telah memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 4 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Dengan melihat persentase ketuntasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan telah optimal atau baik, karena jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai batas jumlah ketuntasan yang ditetapkan yaitu sebesar 75 % dari jumlah siswa.

d. Refleksi

Setelah tindakan dilakukan pada Siklus II Pertemuan ke-2 data yang diperoleh dianalisis kembali. Aktivitas belajar siswa terlihat semakin meningkat dengan penerapan metode pembelajaran *Pair Checks*. Langkah-langkah metode pembelajaran telah terlaksanakan dengan baik sehingga pada saat pembelajaran perhatian siswa dapat terkontrol oleh guru, proses pembelajaran lebih nyaman dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang telah diberikan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tes hasil belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal, ketuntasan belajar secara individu selalu



meningkat setiap siklusnya, pada pertemuan pertama siklus I ketuntasan siswa sebesar 38,10% menjadi 52,38% pada pertemuan kedua Siklus I dan pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan meningkat menjadi 71,43% sedangkan pada tes terakhir pada siklus II pertemuan kedua sebesar 80,95% dengan kata lain persentase ketuntasan siswa secara individu sudah meningkat. Maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut sudah meningkat lebih dari 75% siswa yang menyelesaikan soal dengan kategori tuntas, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan kesimpulan peningkatan hasil belajar siswa sudah meningkat.

#### **B. Perbandingan Hasil Tindakan**

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I dan siklus II, penerapan metode *Pair Checks* pada pokok bahasan Garis dan Sudut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil observasi dan data hasil tes pada setiap pertemuan.

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata – rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes. Kemudian peneliti menganalisis hasil observasi proses pembelajaran melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* yang tertera pada lampiran skripsi.

Berdasarkan proses tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* pada pokok bahasan Garis dan Sudut dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidimpuan. Nilai rata – rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa terus meningkat dari Siklus I sampai Siklus II, proses pembelajaran di kelas juga menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Nilai Rata – Rata Kelas Siklus I**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Rata- Rata Kelas</b>
Tes Pertemuan 1	68,33
Tes Pertemuan 2	71,48

Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata – rata kelas sudah terjadi peningkatan. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Persentase Hasil Belajar Siklus I**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas</b>
Tes Pertemuan 1	8 Siswa	38,10%	13 Siswa	61,90%
Tes Pertemuan 2	11 Siswa	52,38%	10 Siswa	47,62%

Keberhasilan tersebut terus ditingkatkan pada Siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Nilai Rata – Rata Kelas Pada Siklus II**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Rata- Rata Kelas</b>
Tes Pertemuan 1	76,52
Tes Pertemuan 2	82,52

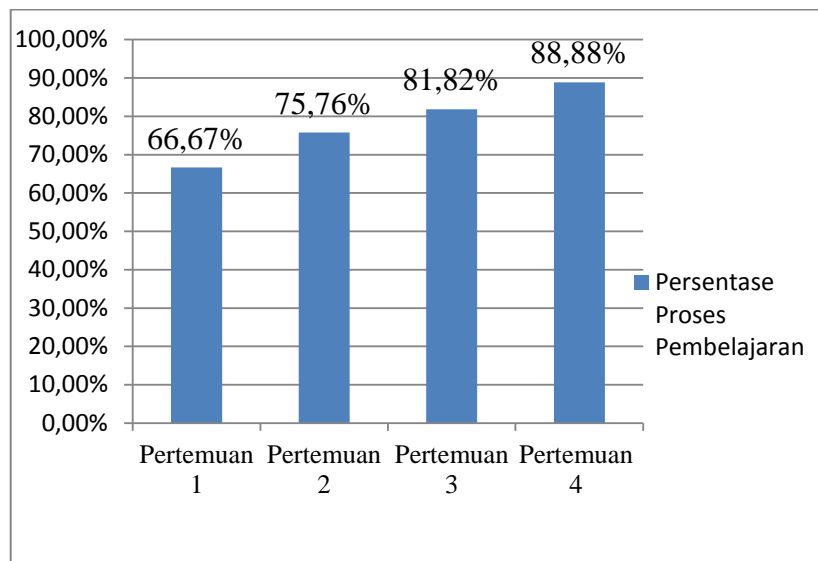
Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata – rata kelas sudah terjadi peningkatan. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Persentase Hasil Belajar Siklus I**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas</b>
Tes Pertemuan 1	15 Siswa	71,43%	6 Siswa	28,57%
Tes Pertemuan 2	17 Siswa	80,95%	4 Siswa	19,05%

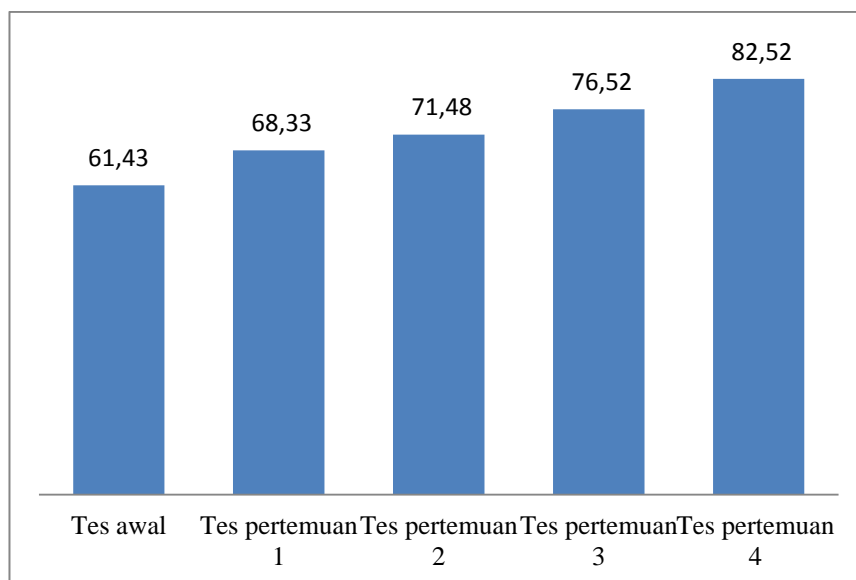
### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Pair Checks* di kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan dan hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan yakni ketuntasan belajar lebih dari 75%. Peningkatan hasil belajar tersebut telah mencapai 80,95% pada siklus II pertemuan 2, maka dari itu penelitian dihentikan. Berikut ini diagram hasil observasi aktivitas proses pembelajaran matematika siswa dengan menerapkan metode *Pair Checks* dari siklus I sampai siklus II adalah sebagai berikut:

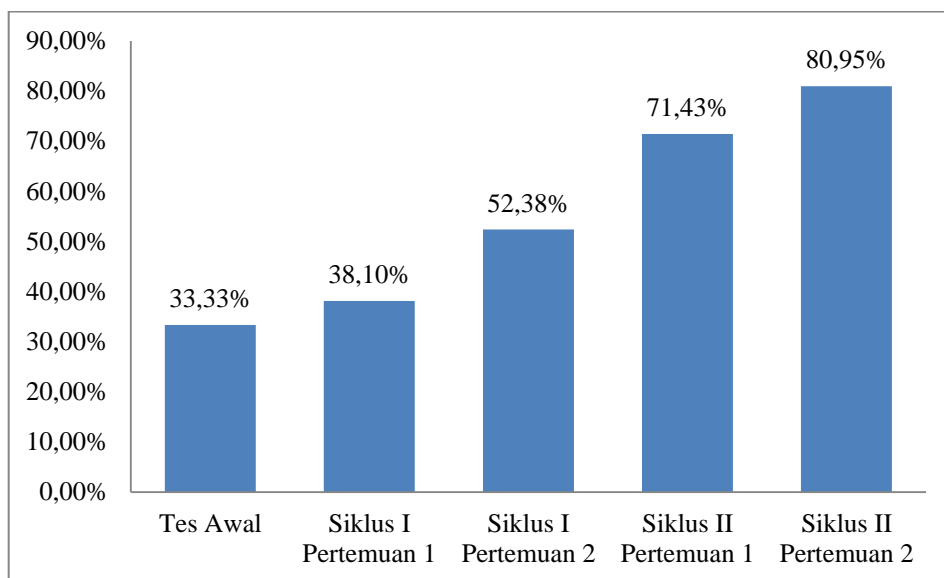


**Diagram 4.7**  
**Hasil Observasi Belajar Matematika Siswa Siklus I dan II**

Peningkatan hasil belajar matematika siswa berdasarkan nilai rata – rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini.



**Diagram 4.8**  
**Rata- Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I dan II**



**Diagram 4.9**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II**

Berdasarkan gambar diagram batang peningkatan nilai rata –rata kelas dan persentase ketuntasan belajar matematika siswa di kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan sudah jelas meningkat melebihi 80% dari jumlah siswa yang mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal sudah teratasi.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa tidak perlu untuk melakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan di kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan. Dikarenakan penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Garis dan Sudut sudah terjawab dengan cukup jelas dan detail. Kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata – rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes seperti yang tercantum pada lampiran.

Berdasarkan proses analisis tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* pada materi Garis dan Sudut dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII-3 MTs Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan. Dibuktikan dengan persentase ketuntasan yang diperoleh pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini juga berbanding lurus dengan persentase hasil observasi yang dilakukan oleh guru matematika kelas VII-3 mengalami peningkatan dari setiap pertemuan.

Dengan demikian hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan, yaitu Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut di kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan keseluruhan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil semaksimal mungkin. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan waktu pada proses pembelajaran, menyebabkan pelaksanaan evaluasi diskusi kelompok jadi kurang maksimal.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa VII-3 yang mana keseluruhannya adalah perempuan.

3. Penelitian ini hanya diteliti pada materi pembelajaran Matematika yaitu materi Garis dan Sudut, sehingga pada pokok bahasan Matematika lainnya belum dapat dilihat hasilnya.
4. Hasil belajar yang dicantumkan peneliti adalah hasil belajar kognitif saja.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Pair Checks* pada kelas VII-3 semester ganjil di MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan tahun ajaran 2021-2022 dapat disimpulkan bahwa: dengan penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-3 MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan.

Hal ini dapat dilihat dari data tes kemampuan awal sebelum dilaksanakan tindakan diperoleh nilai rata-rata berdasarkan tes kemampuan awal yang diberikan adalah 61,43 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 7 orang, dan persentase siswa yang tuntas dalam belajar adalah 33,33%, kemudian pada siklus I pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata kelas 68,33 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 8 orang dan persentase ketuntasan belajar 38,10% dan observasi aktivitas proses pembelajaran mencapai keberhasilan 66,67%, pada siklus I pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 71,48 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 11 orang dan persentase ketuntasan belajar 52,38% dan observasi aktivitas proses pembelajaran mencapai keberhasilan 75,76% pada siklus II pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 76,52 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 15 orang dengan persentase ketuntasan belajar 71.43%, dan observasi



aktivitas proses pembelajaran mencapai keberhasilan 81,82%, pada siklus II pertemuan 2 diperoleh rata-rata kelas 82,52 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 17 orang dengan persentase ketuntasan belajar adalah 80,95% dan observasi aktivitas mengajar guru mencapai keberhasilan 88,88%.

## **B. Saran- Saran**

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam Penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:
  - a. Jangan membagi siswa secara acak misalnya sebangku, tetapi bagilah siswa sesuai tingkat kemampuan.
  - b. Buatlah suasana kelas menjadi kondusif, supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
  - c. Senantiasa memantau setiap pekerjaan siswa, dan mengoptimalkan penggunaan waktu.
2. Siswa hendaknya membiasakan untuk terus menerapkan inti dari penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* yaitu bagi siswa yang paham untuk membimbing teman sekelas yang kurang paham agar semua siswa sama- sama mendapatkan ketuntasan hasil belajar.
3. Diharapkan kepada guru matematika MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abd. Manap Srg Padangsidempuan dan siswa untuk menerapkan pada materi pembelajaran matematika lain yang cocok.

4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional.
5. Bagi mahasiswa, yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan untuk mencoba menerapkan pada pokok bahasan lain dan lebih menyempurnakan lagi penerapannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman As'ri, dkk, *Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2*, Jakarta: Kemdikbud, 2016.
- Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*.2016.
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Penerbitan Deepublish 2017.
- Dasopang, Muhammad Darwis, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah, Jurnal Kajian Ilmu- Ilmu Keislaman*, Volume 03, No. 2 Desember, 2017.
- E.Slavin, Robert , *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*, Bandung: Penerbit Nusa Media. 2010.
- , Eliyyil Akbar, *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana 2020.
- Endang, S. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* DI SMA Negeri 1 Sibabangun," *Mathematic Education Journal*, Volume 2 . No. 1, Maret 2019.
- Fadillah Ahmad, "Analisis MInat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2016.
- Firmansyah Dani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan MInat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3, No. 1, Maret 2015.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- , Hamdayama, Jumanta, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.
- Isrok'atun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV. Media Persada, 2014.

- , Istarani, *Kumpuln 40 Metode Pembelajaran*, Medan: Media Persada. 2010.
- , Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Media Persada, 2013
- Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif Penggunaan Tools Spss dan Vidio Scribe*, Tasikmalaya: Edu Publisher 2018.
- Melvin, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018.
- Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajara*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish 2018.
- Pudyo, Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep, Dan Implementasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- , Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2017.
- Rahman As'ari, Abdur, *Matematika- Studi Pengajaran*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistik*, Bandung: Citapustaka Media, 2019.
- Rizki, A. 2014. “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Pair Checks Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Makassar”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alauddin: Makassar.
- Rohmatun, Yuli, *Asyiknya Belajar Pengukuran Garis Dan Sudut*, Semarang: Alprin, 2019.
- Roida Eva Flora Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika” , *Jurnal Formatif*, Vol. 2, No. 2.
- Sabina Ndiung, “Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada berpikir Tingkat Tinggi”, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. 10, No. 1.
- Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media PUBLISHING 2015.

- ,Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Kencana, 2012.
- Sardiman, A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Sartika Arifin, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” *Junal Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 1 Januari 2020.
- Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang RI, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang- Undang no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Visimedia, 2007.
- Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No 1, Edisi 2013.
- Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- ,Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasa*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Sutarto, Hadi & Maidatina, Umi Kasum, “Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (*Pair Checks*),” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 3, No 1, April 2015.
- Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahlimedia Press 2021.
- Suyono & Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syafaruddin dkk., *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing 2012.
- Syafaruddin, dkk., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish 2019.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta 2017.

Wahyu Budi Wicaksono, Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP, Universitas Negeri Semarang, 2017.

Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, Bandung: Yrama Widya, 2011.

## Lampiran 1

No	Kegiatan	Tahun 2021								
		April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Penelitian Awal									
2.	Menyusun Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Penelitian									
6.	Penulisan Laporan Bimbingan Skripsi									
7.	Seminar Hasil									
8.	Sidang									

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 Ganjil

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Pertemuan 1)

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomenadan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, menalar, dan menguji dalam ranah konkrret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	3.12 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang	3.12.6 Memahami dan menjelaskan hubungan antar garis 3.12.7 Menjelaskan kedudukan dua garis (sejajar, berhimpit, berpotongan) 3.12.8 Membagi garis menjadi beberapa



	dipotong oleh garis transversal.	bagian sama panjang 3.12.9 Mengukur besar sudut dengan busur derajat 3.12.10 Menjelaskan perbedaan jenis sudut 3.12.11 Melukis sudut yang besarnya sama dengan yang diketahui 3.12.12 Membagi sudut menjadi dua sama besar 3.12.13 Menentukan sudut berpelurus dan berpenyiku
--	----------------------------------	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep titik, garis, dan bidang,
2. Menentukan kedudukan dua garis
3. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan titik, garis, dan bidang pada bangun ruang
4. Menentukan besar suatu sudut
5. Menentukan jenis sudut berdasarkan besar sudutnya
6. Menentukan sifat-sifat hubungan antar sudut
7. Menerapkan sifat-sifat hubungan antar sudut dalam menyelesaikan masalah.

### D. Materi Pembelajaran

1. Satuan Sudut
2. Menggambar dan Mengukur Sudut

### E. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran *Pair Checks*

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat
  - Alat tulis menulis, penghapus, spidol, busur dan papan tulis.
2. Sumber pembelajaran
  - Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VII Kurikulum 2013.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama kemudian mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan fasilitas yang diperlukan seperti spidol, penghapus dan buku pelajaran.</li><li>3. Guru Menunjuk ketua untuk memimpin doa</li><li>4. Guru mengabsen siswa</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li><li>6. Siswa dimotivasi jika mengikuti pelajaran yang diberikan dengan baik, maka akan meningkat kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.</li><li>7. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa.</li><li>8. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh dengan menggunakan metode <i>Pair Checks</i>.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan materi pembelajaran.</li><li>2. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li><li>3. Kemudian guru membagi lagi kelompok-kelompok tersebut menjadi pasangan- pasangan. Jadi akan ada <i>Partner</i> dan <i>Pelatih</i> pada kedua pasangan.</li><li>4. Guru mengingatkan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran <i>Pair Checks</i> lebih menekankan kerjasama dalam setiap kelompok.</li></ol>	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada <i>partner</i> untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara Pelatih mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) <i>partner</i> selama mengerjakan soal nomor 1 tersebut.</li> <li>7. Selanjutnya, bertukar peran, Pelatih mengerjakan soal nomor 2, dan <i>partner</i> mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) <i>partner</i> selama mengerjakan soal nomor 2 tersebut.</li> <li>8. Setelah 2 soal terselesaikan, maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.</li> <li>9. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (sama pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal) merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan (reward). Guru dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan di dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.</li> <li>10. Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal pada LKS selesai dikerjakan setiap kelompok.</li> </ol>	
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penghargaan dengan pujian kepada kelompok yang mempunyai interaksi personal paling dinamis.</li> <li>2. Gutu mengingatkan materi yang akan dibahas</li> </ol>	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

	pada pertemuan berikutnya. 3. Guru memberi salam	
--	---	--

#### **H. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan, 30 September 2021

Mengetahui,

Guru Matematika

Peneliti

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I

Nurul Padilah Hrp

Kepala Madrasah

Ali Sarwedi Munte, S.Pd.I

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 Ganjil

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Pertemuan 2)

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomenadan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, menalar, dan menguji dalam ranah konkrret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	3.12 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang	3.12.1 Mengukur besar sudut dengan busur derajat 3.12.2 Menjelaskan perbedaan jenis sudut 3.12.3 Melukis sudut yang besarnya sama dengan yang diketahui

	dipotong oleh garis transversal.	<p>3.12.4 Membagi sudut menjadi dua sama besar</p> <p>3.12.5 Menentukan sudut berpelurus dan berpenyiku</p> <p>3.12.6 Memahami dan menjelaskan hubungan antar garis</p> <p>3.12.7 Menjelaskan kedudukan dua garis (sejajar, berhimpit, berpotongan)</p>
--	----------------------------------	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menentukan jenis sudut berdasarkan besar sudutnya
2. Menentukan sifat-sifat hubungan antar sudut
3. Menerapkan sifat-sifat hubungan antar sudut dalam menyelesaikan masalah.

### D. Materi Pembelajaran

1. Sudut sebagai jarak putar
2. Jenis- jenis sudut

### E. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran *Pair Checks*

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat
  - Alat tulis menulis, penghapus, spidol, busur dan papan tulis.
2. Sumber pembelajaran
  - Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VII Kurikulum 2013 revisi 2017.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama kemudian mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan fasilitas yang diperlukan seperti spidol,</li> </ol>	10 menit

	<p>penghapus dan buku pelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru Menunjuk ketua untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru mengabsen siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>6. Siswa dimotivasi jika mengikuti pelajaran yang diberikan dengan baik, maka akan meningkat kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.</li> <li>7. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa.</li> <li>8. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh dengan menggunakan metode <i>Pair Checks</i>.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>3. Kemudian guru membagi lagi kelompok-kelompok tersebut menjadi pasangan- pasangan. Jadi akan ada <i>Partner</i> dan <i>Pelatih</i> pada kedua pasangan.</li> <li>4. Guru mengingatkan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran <i>Pair Checks</i> lebih menekankan kerjasama dalam setiap kelompok.</li> <li>5. Guru memberikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada <i>partner</i> untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara <i>Pelatih</i> mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) <i>partner</i> selama mengerjakan soal nomor 1 tersebut.</li> </ol>	60 menit

	<p>7. Selanjutnya, bertukar peran, Pelatih mengerjakan soal nomor 2, dan <i>partner</i> mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) <i>partner</i> selama mengerjakan soal nomor 2 tersebut.</p> <p>8. Setelah 2 soal terselesaikan, maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.</p> <p>9. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (sama pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal) merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan (reward). Guru dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan di dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.</p> <p>10. Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal pada LKS selesai dikerjakan setiap kelompok.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru memberikan penghargaan dengan pujian kepada kelompok yang mempunyai interaksi personal paling dinamis.</p> <p>2. Guru mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru memberi salam</p>	<p>10 menit</p>



## **H. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan, 30 September 2021

Mengetahui,

Guru Matematika

Peneliti

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I

Nurul Padilah Hrp

Kepala Madrasah

Ali Sarwedi Munte, S.Pd.I

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 Ganjil

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Pertemuan 1)

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomenadan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, menalar, dan menguji dalam ranah konkrret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	3.12 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang	3.12.1 Memahami dan menjelaskan hubungan antar garis 3.12.2 Menjelaskan kedudukan dua garis (sejajar, berhimpit, berpotongan) 3.12.3 Mengukur besar sudut dengan busur

	dipotong oleh garis transversal.	derajat. 3.12.4 Menjelaskan perbedaan jenis sudut. 3.12.5 Melukis sudut yang besarnya sama dengan yang diketahui. 3.12.6 Membagi sudut menjadi dua sama besar. 3.12.7 Menentukan sudut berpelurus dan berpenyiku
--	----------------------------------	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep titik, garis, dan bidang,
2. Menentukan kedudukan dua garis
3. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan titik, garis, dan bidang pada bangun ruang
4. Menentukan besar suatu sudut
5. Menentukan jenis sudut berdasarkan besar sudutnya
6. Menentukan sifat-sifat hubungan antar sudut
7. Menerapkan sifat-sifat hubungan antar sudut dalam menyelesaikan masalah.

### D. Materi Pembelajaran

1. Hubungan Sudut

### E. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran *Pair Checks*

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat
  - Alat tulis menulis, penghapus, spidol, busur dan papan tulis.
2. Sumber pembelajaran
  - Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VII Kurikulum 2013

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk	10 menit

	<p>berdoa bersama kemudian mengecek kehadiran siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan fasilitas yang diperlukan seperti spidol, penghapus dan buku pelajaran.</li> <li>3. Guru Menunjuk ketua untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru mengabsen siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>6. Siswa dimotivasi jika mengikuti pelajaran yang diberikan dengan baik, maka akan meningkat kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.</li> <li>7. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa.</li> <li>8. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh dengan menggunakan metode <i>Pair Checks</i>.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>3. Kemudian guru membagi lagi kelompok-kelompok tersebut menjadi pasangan-pasangan. Jadi akan ada <i>Partner</i> dan <i>Pelatih</i> pada kedua pasangan.</li> <li>4. Guru mengingatkan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran <i>Pair Checks</i> lebih menekankan kerjasama dalam setiap kelompok.</li> <li>5. Guru memberikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada <i>partner</i></li> </ol>	60 menit

	<p>untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara Pelatih mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) <i>partner</i> selama mengerjakan soal nomor 1 tersebut.</p> <p>7. Selanjutnya, bertukar peran, Pelatih mengerjakan soal nomor 2, dan <i>partner</i> mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) <i>partner</i> selama mengerjakan soal nomor 2 tersebut.</p> <p>8. Setelah 2 soal terselesaikan, maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.</p> <p>9. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (sama pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal) merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan (reward). Guru dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan di dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.</p> <p>10. Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal pada LKS selesai dikerjakan setiap kelompok.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penghargaan dengan pujian kepada kelompok yang mempunyai interaksi personal paling dinamis.</li> <li>2. Guru mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru memberi salam</li> </ol>	<p>10 menit</p>

## **H. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan, 30 September 2021

Mengetahui,

Guru Matematika

Peneliti

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I

Nurul Padilah Hrp

Kepala Madrasah

Ali Sarwedi Munte, S.Pd.I

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 Ganjil

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Pertemuan 2)

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomenadan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, menalar, dan menguji dalam ranah konkrret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	3.12 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang	3.12.1 Memahami dan menjelaskan hubungan antar garis 3.12.2 Menjelaskan kedudukan dua garis (sejajar, berhimpit, berpotongan) 3.12.3 Mengukur besar sudut dengan busur

	dipotong oleh garis transversal.	derajat 3.12.4 Menjelaskan perbedaan jenis sudut 3.12.5 Melukis sudut yang besarnya sama dengan yang diketahui 3.12.6 Membagi sudut menjadi dua sama besar 3.12.7 Menentukan sudut berpelurus dan berpenyiku
--	----------------------------------	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep titik, garis, dan bidang,
2. Menentukan kedudukan dua garis
3. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan titik, garis, dan bidang pada bangun ruang
4. Menentukan besar suatu sudut
5. Menentukan jenis sudut berdasarkan besar sudutnya
6. Menentukan sifat-sifat hubungan antar sudut
7. Menerapkan sifat-sifat hubungan antar sudut dalam menyelesaikan masalah.

### D. Materi Pembelajaran

1. Kedudukan dua garis
2. Garis- Garis Sejajar

### E. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran *Pair Checks*

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat
  - Alat tulis menulis, penghapus, spidol, busur dan papan tulis.
2. Sumber pembelajaran
  - Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VII Kurikulum 2013

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------



<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama kemudian mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan fasilitas yang diperlukan seperti spidol, penghapus dan buku pelajaran.</li> <li>3. Guru Menunjuk ketua untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru mengabsen siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>6. Siswa dimotivasi jika mengikuti pelajaran yang diberikan dengan baik, maka akan meningkat kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.</li> <li>7. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa.</li> <li>8. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh dengan menggunakan metode <i>Pair Checks</i>.</li> </ol>	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>3. Kemudian guru membagi lagi kelompok-kelompok tersebut menjadi pasangan- pasangan. Jadi akan ada <i>Partner</i> dan <i>Pelatih</i> pada kedua pasangan.</li> <li>4. Guru mengingatkan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran <i>Pair Checks</i> lebih menekankan kerjasama dalam setiap kelompok.</li> <li>5. Guru memberikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan.</li> </ol>	<p>60 menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada <i>partner</i> untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara Pelatih mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) <i>partner</i> selama mengerjakan soal nomor 1 tersebut.</li> <li>7. Selanjutnya, bertukar peran, Pelatih mengerjakan soal nomor 2, dan <i>partner</i> mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) <i>partner</i> selama mengerjakan soal nomor 2 tersebut.</li> <li>8. Setelah 2 soal terselesaikan, maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.</li> <li>9. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (sama pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal) merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan (reward). Guru dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan di dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.</li> <li>10. Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal pada LKS selesai dikerjakan setiap kelompok.</li> </ol>	
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penghargaan dengan pujian kepada kelompok yang mempunyai interaksi personal paling dinamis.</li> <li>2. Gutu mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru memberi salam</li> </ol>	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

## **H. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan, 30 September 2021

Mengetahui,

Guru Matematika

Peneliti

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I

Nurul Padilah Hrp

Kepala Madrasah

Ali Sarwedi Munte, S.Pd.I

## Lampiran 6

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**”Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok bahasan Garis dan Sudut Pada Siswa kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidimpuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nurul Padilah Hrp

Nim : 17 202 00083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, 10 September 2021

Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII /Ganjil

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator				

	terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				
Jumlah					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 10 September 2021

Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**”Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok bahasan Garis dan Sudut Pada Siswa kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nurul Padilah Hrp

Nim : 17 202 00083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, 10 September 2021

Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd



## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : MTs Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII /Ganjil

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

### A. Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
  - = Tidak Baik
  - = Kurang Baik
  - = Baik
  - = Sangat Baik
- Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
- Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal				
	1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan	1	2	3	4
2	Isi Soal Tes				
	1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan				
	1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan				

	penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
--	--	--	--	--	--

**B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)**

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

**C. Saran- Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 10 September 2021  
 Validator

Dwi Putra Nasution, M.Pd

## Lampiran 7

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Dalimunte, S. Pd. I

Pekerjaan : Guru Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**”Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok bahasan Garis dan Sudut Pada Siswa kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidimpuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nurul Padilah Hrp

Nim : 17 202 00083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, 11 September 2021

Validator

Hendra Dalimunte, S. Pd. I

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII /Ganjil

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Nama Validator : Hendra Dalimunte, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Matematika

#### D. Petunjuk

4. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
6. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### E. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

#### F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	e. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	f. Kesesuaian urutan indikator				

	terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	g. Kejelasan rumusan indikator				
	h. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	c. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	b. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	c. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	d. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	c. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	d. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	b. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	b. Penilaian umum terhadap RPP				
Jumlah					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, September 2021

Validator

Hendra Dalimunte, S. Pd. I

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Dalimunte, S. Pd. I

Pekerjaan : Guru Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**”Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok bahasan Garis dan Sudut Pada Siswa kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsi dimpuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nurul Padilah Hrp

Nim : 17 202 00083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, 11 September 2021

Validator

Hendra Dalimunte, S. Pd. I

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : MTs Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII /Ganjil

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Nama Validator : Hendra Dalimunte, S. Pd. I

Pekerjaan : Guru Matematika

### D. Petunjuk

4. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
  - 5 = Tidak Baik
  - 6 = Kurang Baik
  - 7 = Baik
  - 8 = Sangat Baik
5. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
6. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal				
	3. Kejelasan Pembagian Materi 4. Kemenarikan	1	2	3	4
2	Isi Soal Tes				
	4. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP				
	5. Kebenaran konsep/materi 6. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan				
	4. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan				



	penafsiran ganda 5. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 6. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
--	--	--	--	--	--

**E. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)**

Format Lembar Soal Siswa ini :

- e. Sangat Baik
- f. Baik
- g. Kurang Baik
- h. Tidak Baik

**F. Saran- Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, September 2021

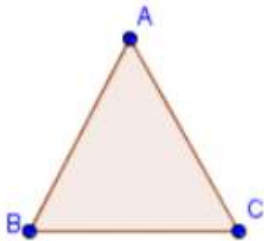
Validator

Hendra Dalimunte, S. Pd. I

## Lampiran 8

### Soal Tes Awal

1. Dua garis atau lebih dikatakan sejajar apabila....
2. Gambarlah sebarang garis P dan Q yang merupakan garis berpotongan!
3. Sebutkan jenis- jenis sudut yang anda ketahui!
4. Hitunglah besar sudut di bawah ini!
  - a.  $\frac{3}{4}$  Putaran
  - b.  $\frac{1}{2}$  sudut siku- siku
5. Sebutkan nama sudut yang ada pada bangun di bawah ini!



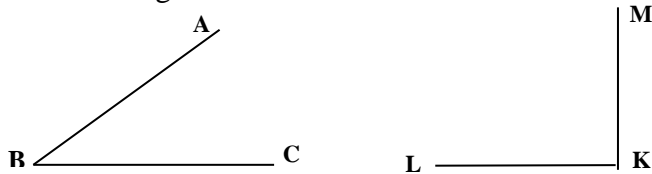
## Lampiran 9

### Soal Tes Pertemuan 1 Siklus I

1. Hitunglah soal – soal berikut!

- a.  $43^\circ = \dots'$                       c.  $\frac{3}{4}^\circ = \dots'$   
b.  $8^\circ = \dots''$                         d.  $72^\circ 86' 36'' = \dots^\circ \dots' \dots''$

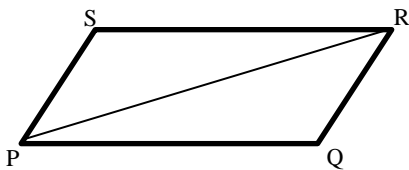
2. Perhatikan gambar berikut!



Sebutkan nama sudutnya dengan cara berikut:

- a. Dengan satu huruf  
b. Dengan dua huruf

3. Perhatikan gambar berikut!



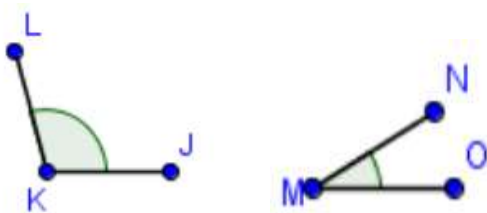
Dengan menggunakan tiga huruf, sebutkan nama semua sudut yang salah satu kaki sudutnya sebagai berikut:

- a. SR, berapa banyak sudutnya?  
b. PR, berapa banyak sudutnya?

4. Gambarlah sudut berikut dengan menggunakan busur derajat!

- a.  $\angle ABC = 40^\circ$   
b.  $\angle GHK = 115^\circ$

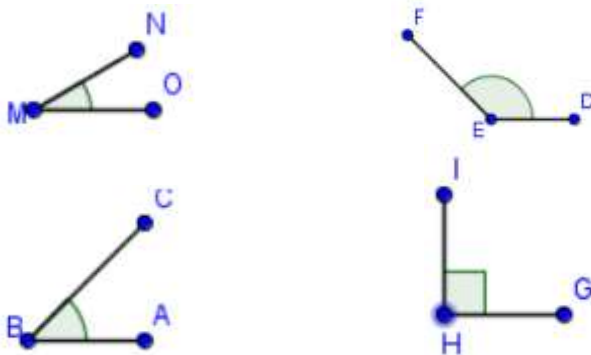
5. Gunakan busur derajat untuk mengukur besar tiap sudut berikut! Tulislah hasilnya misalnya,  $\angle XYZ = 70^\circ$



## Lampiran 10

### Soal Tes Pertemuan 2 Siklus I

1. Dengan memperhatikan permukaan jam, sudut manakah yang dijalani jarum panjang, jika jarum itu bergerak dari 4 ke 10.
2. Berapa banyak sudut siku – siku yang dijalani jarum panjang jika bergerak dari pukul 06.00 sampai pukul 07.15
3. Hitunglah berapa besar sudut- sudut dibawah ini kemudian tentukan masing – masing sudut tersebut dengan sudut lancip atau tumpul!

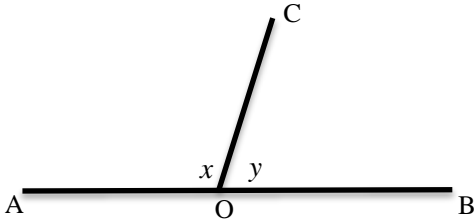


4. Setelah menyetel jari- jari roda sebuah sepeda, Janu memutar roda tersebut sebanyak 16 putaran. Hitunglah berapa banyakkah sudut siku- siku yang dijalani setiap jari- jari roda tersebut?
5. Hitunglah berapa besar sudut- sudut dibawah ini kemudian tentukan masing- masing sudut tersebut sebagai sudut lancip, tumpul, siku – siku, atau refleks!
  - a.  $\frac{1}{4}$  Sudut lurus
  - b.  $\frac{1}{4}$  Putaran

## Lampiran 11

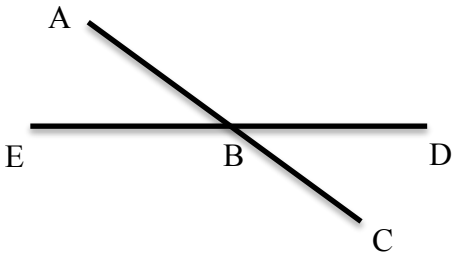
### Soal Tes Pertemuan 1 Siklus II

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



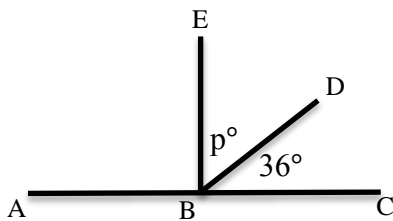
Jika besar  $\angle AOC = 105$ , hitunglah besar  $\angle BOC$ !

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



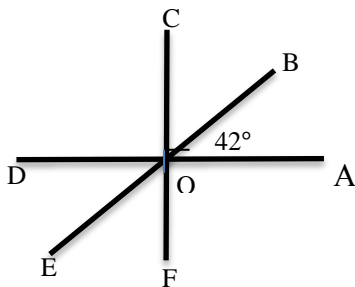
Sebutkan empat pasang sudut yang saling berpelurus!

3. Perhatikan gambar berikut!



- Hitunglah nilai  $p$
- Hitunglah besar  $\angle DBA$

4. Perhatikan gambar disamping



Hitunglah besar  $\angle DOC$  dan  $\angle EOF$ !

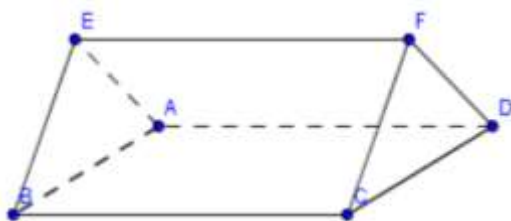
5. Hitunglah besar penyiku dan pelurus dari sudut- sudut berikut!
- a. Penyiku dari  $25^\circ$
  - b. Penyiku dari  $89^\circ$
  - c. Pelurus dari  $15^\circ$
  - d.** Pelurus dari  $105^\circ$

## Lampiran 12

### Soal Tes Pertemuan 2 Siklus II

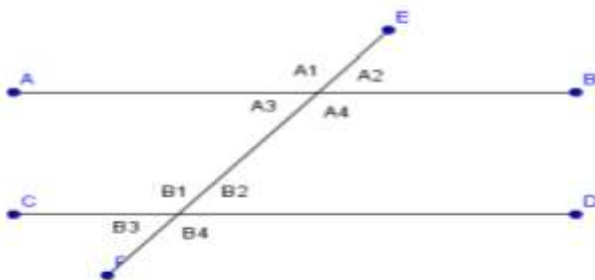
1. Selidikilah pernyataan di bawah ini! yang benar adalah....
  - a. Dua garis yang vertikal dapat saling tegak lurus (membentuk  $90^\circ$ )
  - b. Dua garis yang horizontal dapat saling tegak lurus
  - c. Garis vertikal dan horizontal dapat saling tegak lurus
  - d. Dua garis yang saling tegak lurus, jika salah satu garisnya vertikal dan garis lainnya horizontal

2. Pada gambar di bawah ini



Tentukanlah:

- a. Garis yang sejajar dengan garis AE.
  - b. Garis yang berpotongan dengan garis EF
3. Sebutkan hubungan antar sudut yang terjadi pada gambar di bawah ini!



4. Jika  $B_4$  besar sudutnya  $146^\circ$ . Tentukan besar sudut pada  $B_3$  dan  $A_2$ .
5. Perhatikan gambar soal no 4, jika  $B_4$  besar sudutnya  $146^\circ$ , maka  $A_4 + A_3$  adalah....

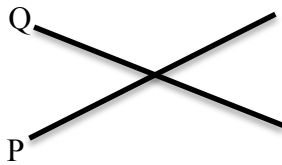
## Lampiran 13

### Kunci Jawaban Tes Awal

1. Dua buah garis atau lebih dikatakan sejajar apabila:

- Kedua garis tersebut terletak pada satu bidang
- Kedua garis itu tidak berpotongan
- Kedua garis tersebut terletak pada satu bidang dan apabila diperpanjang tidak berpotongan.

2.



3. Sudut lancip, sudut siku- siku, sudut tumpul, sudut refleks.

4. Besar sudut:

a.  $\frac{3}{4} \times 360 = \frac{3 \times 360}{4} = 270^\circ$

b.  $\frac{1}{2} \times 90 = \frac{90}{2} = 45^\circ$

5.  $\angle ACB, \angle BAC, \angle ABC$



## Lampiran 14

### Kunci Jawaban Tes Pertemuan 1 Siklus I

1. Hitunglah!

a.  $43^\circ = 4 \times 60 = 2.580'$

b.  $8^\circ = 8 \times 3.600 = 28.800''$

c.  $\frac{3^\circ}{4} = \frac{3 \times 60}{4} = \frac{180}{4} = 45'$

d.  $72^\circ 86' 36'' = \dots$

$$= 72^\circ + (60 + 26)' + 36''$$

$$= 72^\circ + 60' + 26' + 36''$$

$$= 72^\circ + 1^\circ + 26' + 36''$$

$$= 73^\circ + 26' + 36''$$

2. a- Dengan satu Huruf =  $\angle B$

b- Dengan tiga huruf =  $\angle ABC$  atau  $\angle CBA$

3.  $SR = \angle SRQ, \angle SRP, \angle RSP,$

$PR = \angle PRQ, \angle PRS, \angle RPS, \angle RPQ$

4. Dik : Jari- jari roda sebuah sepeda

Dit : Berapa banyak sudut siku- siku jika roda diputar sebanyak 16 putaran?

Jawab :

$$1 \text{ putaran} = 360^\circ$$

$$\text{Sudut siku-siku} = \frac{1}{4} \text{ putaran} = \frac{360^\circ}{4} = 90^\circ$$

$$1 \text{ putaran} = 4 \times \text{sudut siku- siku}$$

$$\text{Sehingga, } 16 \text{ putaran} = 16 \times 4 = 64 \text{ siku - siku}$$

5.  $\angle LKJ = 105^\circ$

$$\angle NOP = 30^\circ$$

## Lampiran 15

### Kunci Jawaban

#### Tes Pertemuan 2 Siklus I

1. Sudut yang bentuk dari pukul 4 samapi 10 adalah
$$\begin{aligned} &= (10 - 4) \times 30^\circ \\ &= 6 \times 30^\circ \\ &= 180^\circ \end{aligned}$$
2. 06.00 – 07.15
$$\begin{aligned} &= 1 \text{ jam } 15 \text{ menit} \\ &= (4 \times 15 \text{ menit}) + 15 \text{ menit} \\ &= (4 \times 1) + 1 \\ &= 4 + 1 \\ &= 5 \text{ Sudut siku- siku} \end{aligned}$$
3. Masing – masing sudut tersebut termasuk sudut:
  - a.  $\angle NMO$  = Sudut Lancip
  - b.  $\angle DEF$  = Sudut Tumpul
  - c.  $\angle ABC$  = Sudut Lancip
  - d.  $\angle GHI$  = Sudut Siku- siku
4. Masing – masing sudut tersebut termasuk sudut:
  - a.  $70^\circ$  = Sudut Lancip
  - b.  $130^\circ 45'$ 
$$\begin{aligned} &= 130^\circ + \frac{45}{60} \\ &= 130^\circ + 0,74 \\ &= 130,75^\circ \text{ (Sudut Tumpul)} \end{aligned}$$
5. Hitunglah
  - a.  $\frac{1}{4} \times 180^\circ = \frac{180}{4} = 45^\circ$  (Sudut Lancip)
  - b.  $\frac{5}{6} \times 360^\circ = \frac{5 \times 360}{6} = \frac{1800}{6} = 300^\circ$  (Sudut Tumpul)

## Lampiran 16

### Kunci Jawaban

#### Tes Pertemuan 1 Siklus II

1. Dik :  $\angle AOC = 105^\circ$

$$\angle AOC + \angle BOC = 180^\circ$$

$$105^\circ + \angle BOC = 180^\circ$$

$$\angle BOC = 180^\circ - 105^\circ$$

$$\angle BOC = 75^\circ$$

2. Empat pasang sudut yang saling berpelurus adalah

- abd dan dbc
- abe dan abd
- abe dan ebc
- abc dan dbc

3. a. Dik:  $\angle DBC = 36^\circ$

$$\angle DBC + \angle DBE = 90^\circ$$

$$36^\circ + p^\circ = 90^\circ$$

$$p^\circ = 90^\circ - 36^\circ$$

$$p^\circ = 54^\circ$$

b. Dik:  $\angle DBC = 36^\circ$

$$\angle DBC + \angle DBA = 180^\circ$$

$$36^\circ + \angle DBA = 180^\circ$$

$$\angle DBA = 180^\circ - 36^\circ$$

$$\angle DBA = 144^\circ$$

4. Jawab:

a.  $\angle BOC = 42^\circ$ , Karna saling bertolak belakang, maka .  $\angle DOC = 42^\circ$

b. Dik :  $\angle COD = 90^\circ$

$$\angle DOC + \angle COD + \angle EOF = 180^\circ$$

$$42^\circ + 90^\circ + \angle EOF = 180^\circ$$

$$132^\circ + \angle EOC = 180^\circ - 36^\circ$$

$$\angle EOC = 180^\circ - 132^\circ$$

$$\angle EOC = 48^\circ$$

5. a.  $90 - 25 = 65^\circ$

b.  $90 - 89 = 1^\circ$

c.  $180 - 15 = 165^\circ$

d.  $180 - 165 = 15^\circ$

## Lampiran 17

### Kunci Jawaban Tes Pertemuan 2 Siklus II

1. Jawab:

Dua garis dan sifatnya sama, maka garis tersebut bersifat saling sejajar. Dua garis disebut tegak lurus jika dua garis tersebut terdiri atas garis vertikal dan horizontal atau dua buah garis saling berpotongan dan sudut potongnya membentuk  $90^\circ$ .

Jadi, dari empat pernyataan diatas yang benar adalah c dan d.

2. Jawab:

a.  $AE \parallel FD$

b. EF berpotongan dengan BF, AC, CF, dan DF

3. Hubungan sudut yang terbentuk:

- Sudut-sudut sehadap
- Sudut-sudut dalam sepihak
- Sudut-sudut luar sepihak
- Sudut-sudut dalam berseberangan
- Sudut-sudut dalam berseberanga

4. Jika  $\angle B_4$  besar sudutnya  $146^\circ$ , tentukan besar sudut pada:

a.  $\angle B_3$

Jawab:

$$\angle B_4 + \angle B_3 = 180 \quad 146^\circ + \angle B_3 = 180, \text{ jadi } \angle B_3 = 34^\circ$$

b.  $\angle A_2$

Jawab:

$$\angle A_2 \text{ luar berseberangan dengan } \angle B_3. \text{ Jadi } \angle A_2 = 34^\circ$$

5. Jika  $\angle B_4$  besar sudutnya  $146^\circ$ , maka  $\angle A_4 + \angle A_3$  adalah....

Jawab:

$$\angle A_4 \text{ sehadap dengan } \angle B_4. \text{ Jadi } \angle A_4 = 146^\circ$$

$$\angle A_3 \text{ sehadap dengan } \angle B_3. \text{ Jadi } \angle A_3 = 34^\circ$$

$$\text{Sehingga } \angle A_4 + \angle A_3 = 146^\circ + 34^\circ = 180^\circ$$

**Lampiran 18****Lembar Observasi Proses Pembelajaran  
dengan Model Pembelajaran *Pair Checks* Siklus I Pertemuan 1****Mata Pelajaran : Matematika****Kelas/Semester : VII-3/(Ganjil)****Pokok Bahasan : Garis dan Sudut****Pertemuan : 1 (Pertama) Siklus I****Pengamat : Hendra Dalimunthe, S.Pd.I**

<b>Tahap</b>	<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Awal	1	Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.	√	
	2	Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru	√	
	3	Guru menyuruh ketua kelas memimpin do'a	√	
	4	Ketua kelas memimpin do'a.	√	
	5	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	6	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan oleh guru	√	
	7	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	√	
	8	Guru menjelaskan konsep: tujuan pembelajaran dan cakupan materi pelajaran	√	
	9	Guru menjelaskan tentang metode <i>Pair Checks</i> yang akan dipakai pada pembelajaran serta cara pelaksanaannya.	√	
Inti	10	Guru memerintahkan siswa agar membentuk kelompok berpasangan yang telah ditentukan.	√	
	11	Siswa membentuk kelompok, sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru.		√
	12	Guru memberi arahan akan peran dari setiap anggota kelompok: seorang disebut <i>Partner</i> dan seorang yang lain disebut pelatih		√
	13	Guru menjelaskan bahwa tugas pelatih membimbing partner	√	

		saat menjawab soal, dan <i>Partner</i> menyelesaikan soal. Kemudian bertukar peran		
	14	Guru memberikan soal kepada masing-masing pasangan.	√	
	15	Siswa melaksanakan tugas untuk berpasang-pasangan (berdua-dua) dengan posisi saling berhadapan	√	
	16	Guru memberikan instruksi bahwa yang mengerjakan soal terlebih dahulu adalah <i>Partner A</i> dan Pelatih B mengecek jawaban dari <i>Partner A</i> .	√	
	17	Siswa melakukan instruksi dari guru <i>Partner A</i> mengerjakan soal sedangkan Pelatih B mengecek jawaban dari <i>Partner A</i> .	√	
	18	Guru membimbing dan mengarahkan jalannya proses pembelajaran sesuai metode yang digunakan.		√
	19	Guru meminta siswa agar bertukar peran <i>Partner</i> menjadi Pelatih dan Pelatih menjadi <i>Partner</i>	√	
	20	Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru ( saling bertukar peran antara <i>Partner</i> dan Pelatih.	√	
	21	Saat <i>Partner</i> mengerjakan soal, pelatih membimbing ketika <i>Partner</i> mengalami kesulitan		√
	22	Siswa melanjutkan mengerjakan soal seterusnya sesuai dengan langkah yang sudah dijelaskan oleh guru.	√	
	23	Masing- masing pasangan mencocokkan dan mendiskusikan jawaban bersama kelompok masing- masing.	√	
	24	Guru memberikan <i>point/reward</i> kepada pasangan yang menjawab soal dengan benar.	√	
Akhir	25	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		√
	26	Siswa menyimpulkan pelajaran dibimbing oleh guru.	√	
	27	Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilaksanakan pembelajaran.	√	
	28	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru.		
	29	Guru mengingatkan siswa untuk mengulang pelajaran di rumah, dan membahas sekilas materi selanjutny		√
	30	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√

	31	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran diakhiri.		√
	32	Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Siswa		√
	33	Guru menutup kelas dengan salam	√	

Padangsidempuan, 16 September 2021  
Pengamat,

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I



## Lampiran 19

### Lembar Observasi Proses Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Pair Checks* Siklus I Pertemuan 1

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas/Semester : VII-3/(Ganjil)**

**Pokok Bahasan : Garis dan Sudut**

**Pertemuan : 2 (kedua) Siklus I**

**Pengamat : Hendra Dalimunthe, S.Pd.I**

Tahap	No	Kegiatan	Ya	Tidak
Awal	1	Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.	√	
	2	Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru	√	
	3	Guru menyuruh ketua kelas memimpin do'a	√	
	4	Ketua kelas memimpin do'a.	√	
	5	Guru mengecek kehadiran siswa		√
	6	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan oleh guru		√
	7	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	√	
	8	Guru menjelaskan konsep: tujuan pembelajaran dan cakupan materi pelajaran	√	
	9	Guru menjelaskan tentang metode <i>Pair Checks</i> yang akan dipakai pada pembelajaran serta cara pelaksanaannya.		√
Inti	10	Guru memerintahkan siswa agar membentuk kelompok berpasangan yang telah ditentukan.	√	
	11	Siswa membentuk kelompok, sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru.	√	
	12	Guru memberi arahan akan peran dari setiap anggota kelompok: seorang disebut <i>Partner</i> dan seorang yang lain disebut pelatih	√	
	13	Guru menjelaskan bahwa tugas pelatih membimbing partner	√	

		saat menjawab soal, dan <i>Partner</i> menyelesaikan soal. Kemudian bertukar peran		
	14	Guru memberikan soal kepada masing-masing pasangan.	√	
	15	Siswa melaksanakan tugas untuk berpasang-pasangan (berdua-dua) dengan posisi saling berhadapan	√	
	16	Guru memberikan instruksi bahwa yang mengerjakan soal terlebih dahulu adalah <i>Partner</i> A dan Pelatih B mengecek jawaban dari <i>Partner</i> A.		√
	17	Siswa melakukan instruksi dari guru <i>Partner</i> A mengerjakan soal sedangkan Pelatih B mengecek jawaban dari <i>Partner</i> A.	√	
	18	Guru membimbing dan mengarahkan jalannya proses pembelajaran sesuai metode yang digunakan.	√	
	19	Guru meminta siswa agar bertukar peran <i>Partner</i> menjadi Pelatih dan Pelatih menjadi <i>Partner</i>	√	
	20	Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru ( saling bertukar peran antara <i>Partner</i> dan Pelatih.	√	
	21	Saat <i>Partner</i> mengerjakan soal, pelatih membimbing ketika <i>Partner</i> mengalami kesulitan	√	
	22	Siswa melanjutkan mengerjakan soal seterusnya sesuai dengan langkah yang sudah dijelaskan oleh guru.	√	
	23	Masing- masing pasangan mencocokkan dan mendiskusikan jawaban bersama kelompok masing- masing.	√	
	24	Guru memberikan <i>point/reward</i> kepada pasangan yang menjawab soal dengan benar.		√
Akhir	25	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		√
	26	Siswa menyimpulkan pelajaran dibimbing oleh guru.		√
	27	Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilaksanakan pembelajaran.	√	
	28	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru.		
	29	Guru mengingatkan siswa untuk mengulang pelajaran di rumah, dan membahas sekilas materi selanjutny	√	
	30	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√

	31	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran diakhiri.	√	
	32	Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Siswa	√	
	33	Guru menutup kelas dengan salam	√	

Padangsidempuan, 18 September 2021  
Pengamat,

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I

**Lampiran 20****Lembar Observasi Proses Pembelajaran  
dengan Model Pembelajaran *Pair Checks* Siklus I Pertemuan 1****Mata Pelajaran : Matematika****Kelas/Semester : VII-3/(Ganjil)****Pokok Bahasan : Garis dan Sudut****Pertemuan : 1 (Pertama) Siklus II****Pengamat : Hendra Dalimunthe, S.Pd.I**

<b>Tahap</b>	<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Awal	1	Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.	√	
	2	Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru	√	
	3	Guru menyuruh ketua kelas memimpin do'a	√	
	4	Ketua kelas memimpin do'a.	√	
	5	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	6	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan oleh guru	√	
	7	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	√	
	8	Guru menjelaskan konsep: tujuan pembelajaran dan cakupan materi pelajaran	√	
	9	Guru menjelaskan tentang metode <i>Pair Checks</i> yang akan dipakai pada pembelajaran serta cara pelaksanaannya.		√
Inti	10	Guru memerintahkan siswa agar membentuk kelompok berpasangan yang telah ditentukan.	√	
	11	Siswa membentuk kelompok, sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru.	√	
	12	Guru memberi arahan akan peran dari setiap anggota kelompok: seorang disebut <i>Partner</i> dan seorang yang lain disebut pelatih	√	
	13	Guru menjelaskan bahwa tugas pelatih membimbing partner	√	

		saat menjawab soal, dan <i>Partner</i> menyelesaikan soal. Kemudian bertukar peran		
	14	Guru memberikan soal kepada masing-masing pasangan.	√	
	15	Siswa melaksanakan tugas untuk berpasang-pasangan (berdua-dua) dengan posisi saling berhadapan	√	
	16	Guru memberikan instruksi bahwa yang mengerjakan soal terlebih dahulu adalah <i>Partner</i> A dan Pelatih B mengecek jawaban dari <i>Partner</i> A.		√
	17	Siswa melakukan instruksi dari guru <i>Partner</i> A mengerjakan soal sedangkan Pelatih B mengecek jawaban dari <i>Partner</i> A.	√	
	18	Guru membimbing dan mengarahkan jalannya proses pembelajaran sesuai metode yang digunakan.	√	
	19	Guru meminta siswa agar bertukar peran <i>Partner</i> menjadi Pelatih dan Pelatih menjadi <i>Partner</i>	√	
	20	Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru ( saling bertukar peran antara <i>Partner</i> dan Pelatih.	√	
	21	Saat <i>Partner</i> mengerjakan soal, pelatih membimbing ketika <i>Partner</i> mengalami kesulitan	√	
	22	Siswa melanjutkan mengerjakan soal seterusnya sesuai dengan langkah yang sudah dijelaskan oleh guru.	√	
	23	Masing- masing pasangan mencocokkan dan mendiskusikan jawaban bersama kelompok masing- masing.	√	
	24	Guru memberikan <i>point/reward</i> kepada pasangan yang menjawab soal dengan benar.	√	
Akhir	25	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		√
	26	Siswa menyimpulkan pelajaran dibimbing oleh guru.		√
	27	Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilaksanakan pembelajaran.	√	
	28	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru.		
	29	Guru mengingatkan siswa untuk mengulang pelajaran di rumah, dan membahas sekilas materi selanjutny		√
	30	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√

	31	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran diakhiri.	√	
	32	Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Siswa	√	
	33	Guru menutup kelas dengan salam	√	

Padangsidempuan, 23 September 2021  
Pengamat,

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I

## Lampiran 21

### Lembar Observasi Proses Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Pair Checks* Siklus I Pertemuan 1

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas/Semester : VII-3/(Ganjil)**

**Pokok Bahasan : Garis dan Sudut**

**Pertemuan : 2 (Kedua) Siklus II**

**Pengamat : Hendra Dalimunthe, S.Pd.I**

Tahap	No	Kegiatan	Ya	Tidak
Awal	1	Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.	√	
	2	Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru	√	
	3	Guru menyuruh ketua kelas memimpin do'a	√	
	4	Ketua kelas memimpin do'a.	√	
	5	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	6	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan oleh guru	√	
	7	Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran	√	
	8	Guru menjelaskan konsep: tujuan pembelajaran dan cakupan materi pelajaran	√	
	9	Guru menjelaskan tentang metode <i>Pair Checks</i> yang akan dipakai pada pembelajaran serta cara pelaksanaannya.	√	
Inti	10	Guru memerintahkan siswa agar membentuk kelompok berpasangan yang telah ditentukan.	√	
	11	Siswa membentuk kelompok, sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru.	√	
	12	Guru memberi arahan akan peran dari setiap anggota kelompok: seorang disebut <i>Partner</i> dan seorang yang lain disebut pelatih	√	
	13	Guru menjelaskan bahwa tugas pelatih membimbing partner	√	

		saat menjawab soal, dan <i>Partner</i> menyelesaikan soal. Kemudian bertukar peran		
	14	Guru memberikan soal kepada masing-masing pasangan.		
	15	Siswa melaksanakan tugas untuk berpasang-pasangan (berdua-dua) dengan posisi saling berhadapan	√	
	16	Guru memberikan instruksi bahwa yang mengerjakan soal terlebih dahulu adalah <i>Partner A</i> dan Pelatih B mengecek jawaban dari <i>Partner A</i> .	√	
	17	Siswa melakukan instruksi dari guru <i>Partner A</i> mengerjakan soal sedangkan Pelatih B mengecek jawaban dari <i>Partner A</i> .	√	
	18	Guru membimbing dan mengarahkan jalannya proses pembelajaran sesuai metode yang digunakan.	√	
	19	Guru meminta siswa agar bertukar peran <i>Partner</i> menjadi Pelatih dan Pelatih menjadi <i>Partner</i>	√	
	20	Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru ( saling bertukar peran antara <i>Partner</i> dan Pelatih.	√	
	21	Saat <i>Partner</i> mengerjakan soal, pelatih membimbing ketika <i>Partner</i> mengalami kesulitan	√	
	22	Siswa melanjutkan mengerjakan soal seterusnya sesuai dengan langkah yang sudah dijelaskan oleh guru.	√	
	23	Masing- masing pasangan mencocokkan dan mendiskusikan jawaban bersama kelompok masing- masing.	√	
	24	Guru memberikan <i>point/reward</i> kepada pasangan yang menjawab soal dengan benar.	√	
Akhir	25	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
	26	Siswa menyimpulkan pelajaran dibimbing oleh guru.	√	
	27	Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilaksanakan pembelajaran.	√	
	28	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru.	√	
	29	Guru mengingatkan siswa untuk mengulang pelajaran di rumah, dan membahas sekilas materi selanjutny		√
	30	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√



	31	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran diakhiri.		√
	32	Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Siswa		√
	33	Guru menutup kelas dengan salam	√	

Padangsidempuan, 02 Oktober 2021  
Pengamat,

Hendra Dalimunthe, S.Pd.I

## Lampiran 22

### Hasil Tes Awal Siswa

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas/Semester : VII-3/(Ganji)**

**Pokok Bahasan : Garis dan Sudut**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Azira Usmanova	75	<b>T</b>
2	Alfrida Btr	50	TT
3	Arlinda Rizky Pratama	76	<b>T</b>
4	Ayu Adelia Putri Hsb	50	TT
5	Enmayani Rahil Hitotun	75	<b>T</b>
6	Intan Khoirunnisa Shb	55	TT
7	Keyla Putri Zega	60	TT
8	Lara Octaviani Dly	74	TT
9	Munifah Azkiya	40	TT
10	Meysa	55	TT
11	Nayla Amanda Srg	78	<b>T</b>
12	Nur Zizah Pertiwi Pane	45	TT
13	Nurul Azkiya Btr	76	<b>T</b>
14	Raisha Fauziah Lbs	52	TT
15	Rodiah Khairati Hts	76	<b>T</b>
16	Salsabila Fatimah	65	TT
17	Siti Kholijah Sbl	52	TT
18	Suci Rizky Amanda	82	<b>T</b>
19	Syukria Rizky Pln	40	TT
20	Wafiq Annisa Hrp	60	TT
21	Zenni Hurunina	54	TT

#### **Keterangan:**

**T = Tuntas**

T = Tidak Tuntas

KKM =  $\geq 75$

- **Rata – Rata**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1290}{21} \\ &= 61,43\end{aligned}$$

- **Ketuntasan Klasikal**

$$\begin{aligned}p &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{21} \times 100\% \\ &= 33,33\%\end{aligned}$$

## Lampiran 23

### Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus I

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas/Semester : VII-3/(Ganji)**

**Pokok Bahasan : Garis dan Sudut**

**Pertemuan : 1 (Pertama) Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Azira Usmanova	75	<b>T</b>
2	Alfrida Btr	50	TT
3	Arlinda Rizky Pratama	75	<b>T</b>
4	Ayu Adelia Putri Hsb	50	TT
5	Enmayani Rahil Hitotun	75	<b>T</b>
6	Intan Khoirunnisa Shb	70	TT
7	Keyla Putri Zega	60	TT
8	Lara Octaviani Dly	70	TT
9	Munifah Azkiya	80	<b>T</b>
10	Meysya	65	TT
11	Nayla Amanda Srg	80	<b>T</b>
12	Nur Zizah Pertiwi Pane	55	TT
13	Nurul Azkiya Btr	70	TT
14	Raisha Fauziah Lbs	60	TT
15	Rodiah Khairati Hts	75	<b>T</b>
16	Salsabila Fatimah	65	TT
17	Siti Kholijah Sbl	70	TT
18	Suci Rizky Amanda	85	<b>T</b>
19	Syukria Rizky Pln	75	<b>T</b>
20	Wafiq Annisa Hrp	60	TT
21	Zenni Hurunina	70	TT

**Keterangan:**

**T = Tuntas**

T = Tidak Tuntas

KKM =  $\geq 75$

- **Rata – Rata**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1435}{21} \\ &= 68,33\end{aligned}$$

- **Ketuntasan Klasikal**

$$\begin{aligned}p &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{21} \times 100\% \\ &= 38,10\%\end{aligned}$$

## Lampiran 24

### Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus I

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas/Semester : VII-3/(Ganji)**

**Pokok Bahasan : Garis dan Sudut**

**Pertemuan : 2 (Kedua) Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Azira Usmanova	78	<b>T</b>
2	Alfrida Btr	58	TT
3	Arlinda Rizky Pratama	75	<b>T</b>
4	Ayu Adelia Putri Hsb	65	TT
5	Enmayani Rahil Hitotun	75	<b>T</b>
6	Intan Khoirunnisa Shb	75	<b>T</b>
7	Keyla Putri Zega	62	TT
8	Lara Octaviani Dly	56	TT
9	Munifah Azkiya	80	<b>T</b>
10	Meysya	74	TT
11	Nayla Amanda Srg	82	<b>T</b>
12	Nur Zizah Pertiwi Pane	60	TT
13	Nurul Azkiya Btr	80	<b>T</b>
14	Raisha Fauziah Lbs	60	TT
15	Rodiah Khairati Hts	75	<b>T</b>
16	Salsabila Fatimah	79	<b>T</b>
17	Siti Kholijah Sbl	70	TT
18	Suci Rizky Amanda	85	<b>T</b>
19	Syukria Rizky Pln	75	<b>T</b>
20	Wafiq Annisa Hrp	67	TT
21	Zenni Hurunina	70	TT

#### **Keterangan:**

**T = Tuntas**

T = Tidak Tuntas

KKM =  $\geq 75$

- **Rata – Rata**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1501}{21} \\ &= 71,47\end{aligned}$$

- **Ketuntasan Klasikal**

$$\begin{aligned}p &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{21} \times 100\% \\ &= 52,38\%\end{aligned}$$

## Lampiran 25

### Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII-3/(Ganji)

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Pertemuan : 1 (Pertama) Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Azira Usmanova	80	<b>T</b>
2	Alfrida Btr	68	TT
3	Arlinda Rizky Pratama	78	<b>T</b>
4	Ayu Adelia Putri Hsb	72	TT
5	Enmayani Rahil Hitotun	75	<b>T</b>
6	Intan Khoirunnisa Shb	80	<b>T</b>
7	Keyla Putri Zega	70	TT
8	Lara Octaviani Dly	76	<b>T</b>
9	Munifah Azkiya	82	<b>T</b>
10	Meysya	80	<b>T</b>
11	Nayla Amanda Srg	82	<b>T</b>
12	Nur Zizah Pertiwi Pane	70	TT
13	Nurul Azkiya Btr	80	<b>T</b>
14	Raisha Fauziah Lbs	75	<b>T</b>
15	Rodiah Khairati Hts	78	<b>T</b>
16	Salsabila Fatimah	82	<b>T</b>
17	Siti Kholijah Sbl	70	TT
18	Suci Rizky Amanda	84	<b>T</b>
19	Syukria Rizky Pln	77	<b>T</b>
20	Wafiq Annisa Hrp	68	TT
21	Zenni Hurunina	80	<b>T</b>

#### Keterangan:

**T = Tuntas**

T = Tidak Tuntas

KKM =  $\geq 75$



- **Rata – Rata**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1607}{21} \\ &= 76,52\end{aligned}$$

- **Ketuntasan Klasikal**

$$\begin{aligned}p &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{21} \times 100\% \\ &= 71,43\%\end{aligned}$$

## Lampiran 26

### Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII-3/(Ganji)

Pokok Bahasan : Garis dan Sudut

Pertemuan : 2 (Kedua) Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Azira Usmanova	85	<b>T</b>
2	Alfrida Btr	70	TT
3	Arlinda Rizky Pratama	90	<b>T</b>
4	Ayu Adelia Putri Hsb	75	<b>T</b>
5	Enmayani Rahil Hitotun	78	<b>T</b>
6	Intan Khoirunnisa Shb	86	<b>T</b>
7	Keyla Putri Zega	68	TT
8	Lara Octaviani Dly	85	<b>T</b>
9	Munifah Azkiya	90	<b>T</b>
10	Meysha	80	<b>T</b>
11	Nayla Amanda Srg	87	<b>T</b>
12	Nur Zizah Pertiwi Pane	72	TT
13	Nurul Azkiya Btr	85	<b>T</b>
14	Raisha Fauziah Lbs	85	<b>T</b>
15	Rodiah Khairati Hts	90	<b>T</b>
16	Salsabila Fatimah	86	<b>T</b>
17	Siti Kholijah Sbl	73	TT
18	Suci Rizky Amanda	95	<b>T</b>
19	Syukria Rizky Pln	85	<b>T</b>
20	Wafiq Annisa Hrp	80	<b>T</b>
21	Zenni Hurunina	88	<b>T</b>

#### Keterangan:

**T = Tuntas**

T = Tidak Tuntas

KKM =  $\geq 75$

- **Rata – Rata**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1733}{21} \\ &= 82,52\end{aligned}$$

- **Ketuntasan Klasikal**

$$\begin{aligned}p &= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{21} \times 100\% \\ &= 80,95\%\end{aligned}$$

Lampiran 27

Dokumentasi Penelitian









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1340 /In.14/E.1/TL.00/09/2021  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

8 September 2021

Yth. Kepala MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurul Padilah Hrp  
NIM : 1720200083  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Metode Pembelajaran Pair Checks dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Garis dan Sudut pada Siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. ✍  
NIP. 19800413 200604 1 002





NPSN.10264614

جمعية الإخلاص

**YAYASAN AL- IKHLAS HAJI ABDUL MANAP SIREGAR  
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL IKHLAS H. ABD. MANAP SRG**

Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 10 Desa Goti Kec. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan  
Izin Operasional : Kepala Kantor Kementerian Agama Prov. SUMUT No 69 Tahun 2014

NSML121212770012

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : III .043/MTs.DI.Hamas/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALI SARWEDI MUNTE, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MTs  
Alamat : Desa Aek Bayur Lk. III Kec. Padangsidempuan Batunadua  
Kota Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Padilah Hrp  
NPM : 1720200083  
Prodi Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi yang berkaitan dengan skripsinya yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran Pair Checks dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Garis dan Sudut pada Siswa Kelas VII MTs Swasta Darul Ikhlas H. Abdul Manap Srg Padangsidempuan”.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 08 Oktober 2021  
Kepala MTs,



ALI SARWEDI MUNTE, S.Pd.I



## Lampiran 30

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Pribadi

Nama : Nurul Padilah Hrp  
Nim : 17 202 00083  
Tempat/Tanggal Lahir : Bintuju, 02 April 1999  
E-Mail/No. Hp : [nurulpadilah027@gmail.com](mailto:nurulpadilah027@gmail.com) / 082262152883  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 4 (Empat)  
Alamat : Janji Mauli Mt

#### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Asnan Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nur Jannah  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Janji Mauli Mt

#### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 101000 Muaratais 1, Tamat Tahun 2011
2. MTs Darul Ikhlas H Abd Manap Srg Padangsidempuan, Tamat Tahun 2014
3. MAS Baharuddin Janji Mauli Mt, Tamat Tahun 20017
4. Masuk Istitut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan Tahun 2017